



**SKRIPSI**

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT SISWA LAKI-LAKI TERHADAP  
PEMBELAJARAN SENI TARI MELALUI TARI MA'RANDING  
DENGAN METODE PEMBELAJARAN *DIRECT*  
DI KELAS X SMAN 1 KELARA**

**MUSTIKA RAHAYU  
1382042009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK  
FAKULTAS SENI DAN DESAIN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2018**

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT SISWA LAKI-LAKI TERHADAP  
PEMBELAJARAN SENI TARI MELALUI TARI MA'RANDING  
DENGAN METODE PEMBELAJARAN *DIRECT* DI KELAS X SMAN 1  
KELARA**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar sebagai  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*


**MUSTIKA RAHAYU  
1382042009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK  
FAKULTAS SENI DAN DESAIN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2018**

## PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini atas nama **MUSTIKA RAHAYU : 1382042009**, berjudul: **Upaya Meningkatkan Minat Siswa Laki-Laki Terhadap Pembelajaran Seni Tari Melalui Tari Ma'randing Dengan Metode Pembelajaran Direct Di Kelas X Sman 1 Kelara** telah diterima oleh panitia ujian skripsi Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, dengan SK. Nomor : 352/UN36.21/DI/2018 tanggal 21 Februari 2018 Untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sendratasik pada hari Jumat, 23 Februari 2018.

Disahkan oleh:

Dekan Fakultas Seni Dan Desain  
  
**Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum**  
Nip. 19630121 198903 2 001

### Panitia Ujian :

- |                  |                                |         |
|------------------|--------------------------------|---------|
| 1. Ketua         | : Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum   | (.....) |
| 2. Sekretaris    | : Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd | (.....) |
| 3. Pembimbing I  | : Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd | (.....) |
| 4. Pembimbing II | : Andi Ikhsan S.Sn M.Pd        | (.....) |
| 5. Penguji I     | : Dr. Hj. Andi Padalia, M.Pd   | (.....) |
| 6. Penguji II    | : Rahma S.Pd M.Sn              | (.....) |

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing yang ditujukan berdasarkan surat persetujuan Dekan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar untuk membimbing saudara:

Nama : MUSTIKA RAHAYU

NIM : 1382042009

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Judul Skripsi : *“Upaya Meningkatkan Minat Siswa Laki-Laki Terhadap Pembelajaran Seni Tari Melalui Tari Ma’randing Dengan Metode Pembelajaran Direct Di Kelas X Sman 1 Kelara”*

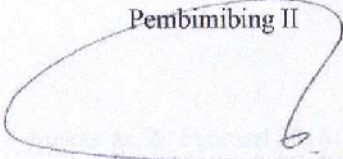
Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan dapat diajukan di depan panitia Penguji Ujian Skripsi Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

Makassar, 20 Februari 2018

Pembimbing I

  
**Dr. Hj. Herivati Yatim M.Pd**  
NIP:19870318 201504 1 001

Pembimbing II

  
**Andi Ihsan, S.Sn, M.Pd**  
Nip: 19730814 20051 1 002



## **HALAMAN PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mustika Rahayu

Nim : 1382042009

Program studi : Pendidikan Sendratasik

Fakultas : Seni dan Desain

Judul : Upaya Meningkatkan Minat Siswa Laki-Laki Terhadap Pembelajaran Seni Tari Melalui Tari Ma'randing Dengan Metode Pembelajaran Direct Di Kelas X Sman 1 Kelara

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar pekerjaan saya sendiri, tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Makassar, 20 Februari 2018

Mahasiswa yang bersangkutan

Mustika Rahayu  
Nim 1382042009

## **MOTTO**

“Kesalahan itu belum menjadi salah ketika masih diperbaiki. Kesalahan yang tidak mau diperbaiki itulah sebenar-benarnya kesalahan”

Jadilah sebaik-baiknya manusia tanpa perlu merendahkan orang lain

—Mustika Rahayu

**La tahzan, innallaha ma'ana**

**Jangan bersedih, Allah bersama kita**

## ABSTRAK

**Mustika Rahayu**, 2018, Upaya Meningkatkan Minat Siswa Laki-Laki Terhadap Pembelajaran seni Tari Melalui Tari Ma'randing dengan metode pembelajaran *direct* Di Kelas X SMAN 1 Kelara. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Pembimbing Dr. Hj Heriyati Yatim, dan Andi Ihsan S.Sn. M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang lengkap tentang:

- 1) Bagaimana penerapan tari Ma'randing dengan metode pembelajaran *direct* untuk meningkatkan minat siswa laki-laki terhadap pembelajaran seni tari di kelas X SMAN 1 Kelara.
- 2) Bagaimana hasil peningkatan minat siswa laki-laki terhadap pembelajaran seni tari melalui tari Ma'randing dengan metode pembelajaran *direct* di kelas X SMAN 1 Kelara.

Penelitian ini adalah penelitian bentuk PTK dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi, dan angket. Subjek penelitian adalah siswa laki-laki kelas X.mipa.1 dan X.Mipa.5 sebanyak 31 orang. Data-data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif deskriptif dimana data hasil penelitian disajikan dengan bentuk persentase dan langkah-langkah penerapan metode pembelajaran *direct* dengan mengajarkan tari Ma'randing disajikan dalam bentuk deskripsif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

- 1) penerapan tari Ma'randing dengan metode pembelajaran *direct* untuk meningkatkan minat siswa laki-laki terhadap pembelajaran seni tari di kelas X SMAN 1 Kelara dilakukan dengan 2 tahapan siklus. Pada siklus I peneliti mengajarkan tari Ma'randing sesuai dengan langkah-langkah metode pembelajaran *direct* dengan hasil yang masih rendah yang didapatkan dari hasil lembar observasi siklus I dengan persentase 43,5% minat laki-laki terhadap pembelajaran seni tari. Berdasarkan hasil tersebut peneliti melanjutkan tindakan pada siklus II. Hasil lembar observasi dari siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dimana persentase minat siswa laki-laki terhadap pembelajaran seni tari mencapai angka 80,2%.
- 2) Hasil peningkatan minat siswa laki-laki terhadap pembelajaran seni tari melalui tari Ma'randing dengan metode pembelajaran *direct* di kelas X SMAN 1 Kelara sangat memuaskan (berhasil) diukur dari pemberian angket kepada siswa laki-laki. Angket berisi 23 butir pernyataan dengan mengacu pada 4 indikator minat yaitu aktif, konsentrasi, perasaan senang dan perhatian. Pemberian angket dilakukan pada pra siklus dan pasca siklus. Hasil dari angket prasiklus menunjukkan tingkat persentase 48,4% siswa yang memiliki minat terhadap pembelajaran seni tari. Hasil angket pasca siklus penerapan tari Ma'randing menggunakan metode pembelajaran *direct* menunjukkan peningkatan yang memuaskan yaitu dengan tingkat persentase mencapai 90,3%.

## KATA PENGANTAR



Segala puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “upaya meningkatkan minat siswa laki-laki terhadap pembelajaran seni tari melalui tari Ma’randing dengan metode *direct* di kelas X SMAN 1 Kelara” dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan banyak pihak. Tidak sedikit pribadi dan lembaga yang telah memberikan fasilitasnya baik langsung maupun tidak langsung, sehingga memungkinkan penulis dapat menyelesaikan jenjang pendidikan ini. Ucapan terima kasih tak terhingga saya hanturkan kepada ibundaku tercinta Muliana Dg Ke’nanng terimakasih sudah melahirkan dan membesarkan saya dengan limpahan kasih sayang yang luar biasa, dan kepada lelaki kebanggaan saya Mustafa Dg Tinggi terima kasih telah menjadi sosok lelaki yang lembut dan melindungi selalu melindungi, terima kasih atas limpahan kasih sayang yang tidak pernah berkurang. Serta terima kasih kepada saudara-saudara ku dan keluarga besar ku yang selalu memberikan dukungan dan motivasi sehingga saya bisa menjadi lebih baik lagi.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada pembimbing I Dr. Hj. Heriyati Yatim M.Pd dan Bapak Andi Ihsan, S.Pd.,M.Sn selaku pembimbing II atas kesabaran dan ketekunan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam mengarahkan penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penghargaan dan ucapan terima kasih penulis sampaikan pula :

1. Kepada Prof. Dr. H. Husain Syam M.TP., selaku Rektor Universitas Negeri Makassar.
2. Kepada Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar.
3. Kepada Bapak Andi Ihsan, S.Sn., M.Pd., selaku Pembantu Dekan III Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar.
4. Kepada Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sendratasik, Universitas Negeri Makassar.
5. Kepada Bapak dan Ibu Dosen Prodi Pendidikan Sendratasik dan Seni tari FSD UNM yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, atas segala bimbingan, arahan dan ilmu yang telah beliau berikan selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Kepada bapak kepala sekolah SMAN 1 Kelara dan seluruh guru yang membantu proses penelitian penulis.
7. Kepada Saudara-saudaraku Muh. Hizbut Tahlil, Munasrah dan Zabir Rahmatullah atas support yang selalu diberikan kepada penulis baik materi dan nonmateri.
8. Kepada kak Maulana Yusuf yang tidak pernah bosan menemani, tidak pernah mengeluh dan selalu tersenyum meskipun sering dapat marah, terima kasih sudah ada disetiap kondisi dan mau menjadi partner sejati untuk penulis.

9. Kepada partner seperjuanganku Nur Santi yang selalu mau beriringan dan membimbing dalam semua proses baik keseharian maupun penelitian, terima kasih mau menjadi saudara tak sedarah.
10. Kepada sahabat seperjuanganku Parrusuh : Meike Agustina, Almi Samsinar, Cici Nilam Cahya, Ika Sulastri, Yusniar Fudhil, Nur Annishah, Resky Kumalasari, Inar Mi Solehah dan Nur Santi atas dukungan, motivasi, nasehat, dan bantuan baik materi dan nonmateri. Terima kasih untuk bahagia selama 4 tahun ini..
11. Kepada sahabat-sahabatku Irma, Nita, Risna dan Firda yang menemani sejak masa-masa SD, SMP, SMA hingga kini. Terima kasih telah menjadi sahabat-sahabat yang selalu ada dan mendukungku. I love you so much gengss
12. Kepada keluarga sekaligus *homemates* ku PPB (Penghuni Pondok Bahagia) Biccū, Rahma, kak Aswin, Selvi, dan Rola yang selalu ingin dipanggil Eja. Terima kasih telah membantu penulis selama proses dan selalu memberikan dukungan sehingga penulis bisa menyelesaikan tulisannya.
13. Kepada teman-teman posko SPENJU Mandar atas perhatian dan saran serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan studi.
14. Kepada semua teman-teman Appocalypto dan Pendidikan Sendratasik Kelas B 2013 yang tidak bisa kusebutkan satu persatu atas dorongan dan do'anya.
15. Kepada kak Aci dan keluarga terima kasih telah memberikan tumpangan rumah dan dukungan yang luar biasa selama masa studi penulis.

16. Untuk semua yang tidak bisa penulis tuliskan satu persatu terima kasih banyak untuk semua dukungan langsung dan tidak langsung dalam proses penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun dari berbagai pihak sangat dibutuhkan penulis.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan semoga semua pihak yang telah membantu mendapatkan imbalan pahala yang setimpal dari Allah SWT.

Makassar, 20 Februari 2018

Penulis,

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR</b>	
A. Tinjauan Pustaka.....	7
1. Belajar dan Pembelajaran.....	7



2. Seni Tari.....	10
3. Minat Belajar.....	11
4. Tari Ma'randing.....	15
5. <i>Direct</i> .....	17
6. Kurikulum pembelajaran.....	19
B. Kerangka Pikir.....	19
<b>BAB III MOTODE PENELITIAN</b>	
A. Variabel penelitian dan desain penelitian.....	22
1. Variabel penelitian.....	22
2. Desain penelitian.....	23
B. Tempat penelitian.....	23
C. Subjek penelitian.....	23
D. Definisi operasional variabel.....	24
E. Teknik analisis data.....	31
1. Angket .....	31
2. Observasi.....	33
3. Dokumentasi .....	33
F. Teknik Analisis Data.....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil penelitian.....	35
B. Pembahasan.....	65
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	74

B. Saran.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 lembar observasi.....	78
Lampiran 2 angket.....	79
Lampiran 3 Absen Siswa Kelas X.MIPA.1 dan X.MIPA.5 Tahun Ajaran 2017/2018.....	81
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kelas X.....	85
Lampiran 5 Dokumentasi foto.....	90

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 minat siswa laki-laki kelas X.MIPA.1 dan X.MIPA.5 pras siklus .....	39
Tabel 4.2 hasil observasi siklus 1.....	50
Tabel 4.3 hasil observasi siklus II.....	57
Tabel 4.4 hasil angket minat belajar siswa laki-laki selah siklus I dan II.....	62
Tabel 4.5 hasil indikator minat pada angket.....	64

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pendidikan seni tari di sekolah umumnya diarahkan untuk menumbuhkan kepekaan, rasa estetik dan artistik, agar terbentuk sikap kritis, apresiatif, dan kreatif pada diri siswa secara menyeluruh. Tujuan pendidikan seni tari untuk menciptakan seseorang agar peka terhadap lingkungan, tertarik dengan kebudayaan bangsa sendiri, dan tidak menutup diri pada hal-hal baru.

Dalam suatu lembaga pendidikan prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Akan tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa tinggi rendahnya prestasi siswa banyak dipengaruhi oleh minat belajar yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu atau daya penggerak dari subyek untuk melakukan suatu perbuatan dalam suatu tujuan.

Salah satu indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran seni tari di sekolah adalah siswa dapat terampil dalam menarikan tari dan dapat meningkatkan kreativitasnya, namun hal ini tidak dapat tercapai apabila tidak disertai minat dan keinginan siswa untuk mempelajarinya. Oleh karena itu minat merupakan salah satu faktor pendorong penting dalam keberhasilan pencapaian tujuan yang ingin dicapai.

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Oleh karena itu

minat merupakan unsur pendorong penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar.

Standar Kompetensi Lulusan dinyatakan bahwa seni tari merupakan apresiasi dan ekspresi karya seni tunggal maupun berpasangan dan berkelompok terhadap keunikan seni tari baik seni tari daerah setempat atau tari nusantara. Hal ini harus dikuasai baik siswa perempuan maupun laki-laki, pada umumnya siswa laki-laki cenderung memiliki minat yang rendah pada pembelajaran seni tari, hal ini dikarenakan proses pembelajaran dan pemilihan bahan ajar yang dianggap siswa laki-laki tidak sesuai dengan karakteristik mereka. Bahan ajar pada pembelajaran seni tari disekolah pada umumnya memilih tari-tari yang menekankan pada kelembutan serta ciri gerak yang lemah gemulai sehingga menyebabkan penurunan minat siswa terhadap pembelajaran seni tari. Selain masalah pemilihan bahan ajar, guru pada proses pembelajaran memegang peran penting untuk meningkatkan minat siswa.

Masalah yang sering muncul khususnya dalam bidang seni tari antara lain siswa mempunyai kesulitan dalam menangkap dan menyerap pembelajaran yang diberikan oleh guru serta minimnya daya kreativitas dan keterampilan siswa. Kesulitan siswa seperti ini memerlukan pendekatan komunikatif dari guru dalam pembelajaran agar siswa mampu untuk memahami secara utuh proses dari pembelajaran seni tari. Melalui pembelajaran seni tari, guru dapat mengembangkan bakat dan kemampuannya dalam hal bergerak dan berfikir, pada akhirnya siswa akan

mengerti dan memahami materi yang diberikan, tetapi guru tidak hanya menyampaikan bahan ajar, guru juga dapat dituntut pula untuk bisa menggali bakat dan kreativitas yang dimiliki siswa.

Kenyataannya proses pembelajaran di lapangan yang tidak efektif akan menyebabkan penurunan minat siswa. Kegagalan guru dalam proses belajar dilihat dari beberapa hal seperti, guru kurang memahami dalam mengajar, pemilihan bahan pembelajaran, metode pembelajaran, sarana dan prasarana yang kurang mendukung pada proses pembelajaran serta hal yang lainnya. Hal-hal ini dapat menyebabkan penurunan minat siswa sehingga siswa cenderung pasif pada saat mengikuti pembelajaran di kelas.

Pada proses pembelajaran seni tari guru di kelas cenderung mendemonstrasikan tari-tari yang berciri lemah gemulai saja, sehingga para siswa laki-laki kurang berminat pada pembelajaran seni tari di sekolah, oleh karena itu perlu adanya suatu cara yang baru untuk mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran, bahan ajar, dan evaluasi yang dilakukan. Kenyataan pada pelajaran seni tari, minat siswa laki-laki untuk belajar seni tari ini masih sangat kurang, banyak anggapan bahwa pelajaran seni memerlukan bakat, kelenturan tubuh, dan berkemampuan khusus. Padahal tidak demikian, seni tari tuntunannya tidak hanya mewujudkan keterampilan tari tetapi bertujuan menanamkan nilai-nilai seni yang berpengaruh kepada kepribadiannya dengan memperhatikan aspek-aspek keselarasan, kesesuaian, keseimbangan nilai-nilai tari yang dapat dipelajari oleh setiap individu.

Salah satu tari yang dapat dijadikan bahan ajar bagi siswa laki-laki disekolah adalah tari Ma'randing. Tari ini memiliki ciri gerak yang maskulin sehingga pada prakteknya dapat menarik dan meningkatkan minat siswa laki-laki terhadap pembelajaran seni tari yang identik dengan gerakan yang lemah gemulai. Tari ini berasal dari suku Toraja dan biasanya dibawakan oleh beberapa penari dengan properti perisai, pedang dan sejumlah ornamen. Tari ini memiliki makna gerak yang menyimbolkan kedisiplin, kewaspadaan, dan ketekunan (Dwicahyono: 2011)

Selain pemilihan bahan ajar, metode pembelajaran juga ikut berperan penting dalam upaya meningkatkan minat siswa laki-laki terhadap pembelajaran seni tari, guru di sekolah cenderung pasif dalam mendemonstrasikan materi yang diajarkan serta tidak adanya pemusatan perhatian guru terhadap siswa-siswa yang mengikuti pembelajaran. Maka dipilihlah metode pembelajaran *direct* atau yang biasa disebut dengan pembelajaran langsung merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang memfasilitasi siswa untuk menerima secara langsung dari guru tentang informasi-informasi pengetahuan prosedural dan deklaratif. Peran guru pada pembelajaran *direct* adalah menyajikan fakta, aturan atau serangkaian kegiatan secara terstruktur.

Menurut Gujjar dalam Yulianti (2016:25) Pembelajaran *direct* membantu siswa untuk meningkatkan tingkat belajar mereka. Pembelajaran ini sangat berguna pada pembelajaran membaca dan keterampilan. Hal ini disebabkan menerapkan umpan balik, penguatan, pembentukan, dan pemantauan respon



yang benar. Selanjutnya siswa dinyatakan pelajaran *direct* sangat tepat untuk membelajarkan siswa yang mengalami masalah belajar.

Metode pembelajaran ini menekankan interaksi aktif antara siswa dan guru. Guru pada metode pembelajaran ini mendemonstrasikan materi yang menjadi bahan ajar serta berperan aktif mengawasi perkembangan siswa sebagai upaya meningkatkan minat siswa laki-laki terhadap pembelajaran seni tari. Berdasarkan permasalahan yang terdapat pada latar belakang tersebut kemudian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : Upaya Meningkatkan Minat Siswa Laki-Laki Terhadap Pembelajaran Seni Tari Melalui Tari Ma'randing Dengan Metode Pembelajaran *Direct* di Kelas X SMAN 1 KELARA.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penerapan tari Ma'randing dengan metode pembelajaran *direct* untuk meningkatkan minat siswa laki-laki terhadap pembelajaran seni tari di kelas X SMAN 1 KELARA?
2. Bagaimana hasil peningkatan minat siswa laki-laki terhadap pembelajaran seni tari melalui tari Ma'randing dengan metode pembelajaran *direct* di kelas X SMAN 1 KELARA?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan mengenai penerapan tari Ma'randing dengan metode pembelajaran *direct* untuk meningkatkan minat siswa laki-laki terhadap pembelajaran seni tari di kelas X SMAN 1 KELARA.
2. Mengetahui hasil peningkatan minat siswa laki-laki terhadap pembelajaran seni tari melalui tari ma'randing dengan metode pembelajaran *direct* di kelas X SMAN 1 KELARA.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi dunia akademik, sebagai bahan rujukan atau bahan studi bagi peneliti lain dibidang yang sama.
2. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa program studi Sendratasik Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dalam proses mengajar kedepannya
3. Dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat siswa laki-laki terhadap pembelajaran seni tari melalui pembelajaran tari Ma'randing.
4. Memperkaya pengetahuan dan pengalaman peneliti mengenai proses/cara meningkatkan minat siswa laki-laki terhadap pembelajaran tari melalui seni tari ma'randing dengan metode pembelajaran *direct* di kelas X SMAN 1 KELARA

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Belajar dan Pembelajaran**

Pembelajaran yang dijelaskan oleh Zainal dan Ali (2016:1) merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan suasana atau memberikan pelayanan agar peserta didik belajar.

Belajar menurut Dimiyati dan Mujiono (2013:07) menyatakan bahwa belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar. Lingkungan yang dipelajari siswa berupa keadaan alam, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, manusia, atau hal-hal yang dijadikan bahan belajar. Tindakan belajar tentang suatu hal tersebut tampak sebagai perilaku belajar yang tampak dari luar. Sedangkan belajar menurut pandangan Skinner adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar, maka responsnya menjadi lebih baik. Sebaliknya bila ia tidak belajar maka responsnya menurun. Dalam belajar ditemukan adanya hal berikut: 1) Kesempatan terjadinya peristiwa yang menimbulkan respons pebelajar, 2) Respons si pebelajar, dan 3) Konsekuensi yang bersifat menguatkan respons tersebut. Penguatan terjadi pada stimulus yang menguatkan

konsekuensi tersebut. Sebagai ilustrasi, perilaku respons si pembelajar yang baik diberikan hadiah. Sebaliknya perilaku respons yang tidak baik diberi teguran dan hukuman.

Praktek pendidikan menitikberatkan pada segi pengajaran, bukan pada siswa yang belajar. Praktek tersebut ditandai oleh guru yang dominan dan siswa hanya menghafalkan pelajaran. Menurut Rogers yang dikutip (Dimiyati dan Mujiono 2013:11) mengemukakan pentingnya guru memperhatikan prinsip pendidikan. Prinsip pendidikan dan pembelajaran tersebut sebagai berikut; a) Menjadi manusia berarti memiliki kekuatan wajar untuk belajar. Siswa tidak harus belajar tentang hal-hal yang tidak ada artinya b) Siswa akan mempelajari hal-hal yang bermakna bagi dirinya. c) Pengorganisasian bahan pengajaran berarti mengorganisasikan bahan dan ide baru sebagai bagian yang bermakna bagi siswa. d) Belajar yang bermakna dalam masyarakat modern berarti belajar tentang proses-proses belajar, keterbukaan belajar mengalami sesuatu, bekerjasama dengan melakukan perubahan diri secara terus menerus. e) Belajar yang optimal akan terjadi, bila siswa berpartisipasi secara bertanggung jawab dalam proses belajar. f) Belajar mengalami (experiential learning) dapat terjadi, bila siswa mengevaluasi dirinya sendiri, belajar mengalami dapat memberi peluang untuk belajar kreatif, self evaluation dan kritik diri. Hal itu berarti bahwa evaluasi dari instruktur bersifat sekunder. g) Belajar mengalami menuntut keterlibatan siswa secara penuh dan sungguh-sungguh.

Menurut Skinner dalam Dimiyati dan Mudjiono (2013; 09-11) elajar adalah suatu perilaku. Padasaat orang belajar maka responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, jika ia tidak belajar makan responnya menurun.

Adapun langkah-langkah pembelajaran berdasarkan teori kondisioning operan sebagai berikut; a) mempelajari kehidupan kelas. Guru mencari dan menemukan perilaku siswa yang positif dan negatif. Perilaku positif akan diperkuat dan perilaku negatif akan diperlemah. b) memuat daftar penguat positif. Guru mencari perilaku yang disukai siswa, perilaku yang kena hukuman dan kegiatan luar sekolah yang dapat dijadikan penguat. c) memilih dan menentukan urutan tingkah laku yang dipelajari serta jenis penguatnya. d) membuat program pembelajaran, program pembelajaran ini berisi urutan perilaku yang dikehendaki, penguatan, waktu mempelajari perilaku, dan evaluasi. Daalam melaksanakan program pembelajaran, guru mencatat perilaku dan penguat yang berhasil dan tidak berhasil.

Belajar merupakan suatu tindakan yang kompleks. Belajar merupakan peristiwa yang terjadi pada keseharian siswa, belajar dialami sebagai sebuah proses. Siswa mengalami proses mental dalam menghadapi bahan belajar. Proses mental ini meliputi ranah-ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah-ranah tersebut mengarah pada bahan belajar tertentu seperti pembelajaran yang memutuhkan nalar dan keterampilan.

## 2. Seni Tari

Menurut Mulyani (2016:11) Seni adalah aspek yang penting dalam kehidupan manusia, untuk memenuhi kebutuhan rohaninya. Seperti yang kita pahami, manusia terdiri dari unsur badaniah dan rohaniyah, yang dalam pelaksanaannya, kedua unsur tersebut membutuhkan asupan yang seimbang dalam kehidupan. Di dalam peningkatan kualitas dan mutu kehidupan manusia, urusan badaniah dan rohaniyah harus sama-sama mendapatkan perhatian. Sedangkan tari menurut Rachmi (2011:06) tari adalah jenis kesenian yang terkait langsung dengan gerak tubuh manusia, tubuh adalah alatnya dan gerak tubuh sebagai medianya mulai dari gerak kepala sampai ujung kaki melalui gerakan halus sampai gerakan kasar. Dalam tari, gerak dijadikan sebagai saran mengungkapkan gagasan, perasaan, dan pengalaman seniman (penari) kepada orang lain.

Seni tari merupakan salah satu bidang seni yang secara langsung menggunakan tubuh manusia sebagai media, yang merupakan ungkapan nilai keindahan dan nilai keluhuran, lewat gerak dan sikap tubuh, dengan penghayatan seni. Manusia sebagai makhluk psiko-fisis netral selalu memiliki hubungan timbal balik antara jasmani dan rohaninya. Untuk dapat memahami hakikat tari perlu mempelajari bidang-bidang seni yang lainnya yang ada kaitannya dengan seni tari, fisik manusia sebagai media ungkapan seni; mendalami nilai-nilai keindahan dengan keagungan; menekuni gerak dan sikap tubuh tari; dan mengenal batasan seni budaya (R.M. Wisnoe Wardhana, 1990:13)

Pakar lain berpendapat seni tari menurut Sumondiyono (2007:13), adalah ekspresi manusia yang bersifat estetis merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia yang penuh makna (meaning). Keindahan tari tidak hanya keselarasan gerak badan dalam ruang diiringi musik tertentu, tetapi seluruh ekspresi itu harus mengandung maksud-maksud tari yang dibawakan. Pemahaman ini menempatkan fenomena tari sebagai aktualisasi dan representasi kultural-simbolik manusia (*cultural-symbolic representation*), atau “*dance as a part of society*”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka peneliti dapat menyimpulkan tari merupakan penyampaian maksud dari penari yang dituangkan dalam bentuk gerakan yang mengandung keindahan sehingga dapat menggerakkan perasaan.

### 3. Minat belajar

Menurut Endang Sary, (2015: 10) Minat adalah suatu fungsi jiwa untuk dapat mencapai sesuatu. Minat merupakan kekuatan dari dalam dan tampak dari luar sebagai gerak-gerik. Dalam menjalankan fungsinya minat berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan.

Sementara minat menurut Bambang Putranto (2015: 113) adalah hal yang sangat terkait erat dengan potensi. Anak yang merasa tidak memiliki potensi pada hal tertentu akan memiliki minat rendah pada hal tersebut

“Menurut Slameto (2015: 180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri.”

Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Dalam upaya meningkatkan minat siswa beberapa ahli pendidikan berpendapat bahwa cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat pada suatu subyek yang baru adalah dengan menggunakan minat-minat siswa yang telah ada. Disamping memanfaatkan minat yang telah ada. Tanner dan Tanner (1975) dalam Slameto (2015: 181) menyarankan agar para pengajar juga berusaha untuk membentuk minat baru pada diri siswa. Ini dapat dicapai dengan jalan memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu, menguraikan kegunaannya bagi siswa di masa yang akan datang.

Sukardi dalam (Susanto, 2016: 60) minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu. Oleh karena itu minat dapat memberikan hal yang mampu menarik perhatian seseorang terhadap sesuatu. Kesukaan, kegemaran, atau kesenangan akan sesuatu adalah bagaimana siswa ingin menjadi senang ketika ingin memulai mata pembelajaran seni budaya di kelas, rasa tertarik mereka dapat mereka tunjukkan dengan tidak acuh lagi dalam kelas tidak



mengganggu teman-teman pada saat pembelajaran berlangsung, serta memusatkan perhatiannya ketika guru sedang mengajar. Sedangkan kesukaan dan kegemaran mereka menunjukkan dengan rasa ingin tau mereka yang sangat meningkat terhadap pembelajaran ini dan mereka akan memberikan apresiasi yang tinggi mengenai pembelajaran seni budaya di kelas.

Cara meningkatkan minat siswa dapat diuraikan seperti berikut: a) meningkatkan minat siswa merupakan komponen penting oleh karenanya perlu perbaikan pembelajaran di ruang kelas; b) memelihara minat yang timbul; c) mencegah timbulnya minat terhadap hal-hal yang tidak baik d) dan kemudian memberikan bimbingan yang menunjang pengembangan minat positifnya (Susanto, 2016: 67).

Berdasarkan definisi minat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat dapat muncul karena ada perasaan tertarik terhadap sesuatu hal yang sedang dikerjakan atau suatu kegiatan, dengan demikian minat itu merupakan dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang terhadap suatu kegiatan yang membuat orang tersebut merasa tertarik. Jadi minat tidak timbul sendirian, ada unsur kebutuhan yang terkandung didalamnya. Selain itu minat akan muncul karena adanya dorongan dari diri sendiri atau motif dari orang lain.

Kamus Besar Bahasa Indonesia indikator adalah alat pemantau yang dapat memberikan petunjuk atau keterangan. Kaitannya dengan minat

siswa maka indikator sebagai alat pemantau yang dapat memberikan petunjuk ke arah minat. Maka minat siswa dapat dilihat dari beberapa hal berikut:

a. Perasaan senang

Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran.

b. Aktif

Keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar, keaktifan siswa merupakan keterlibatan secara intens dalam proses pembelajaran. Contoh: terlibat aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

c. Perhatian

Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa memiliki minat pada obyek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan obyek tersebut. Contoh: mendengarkan penjelasan guru, mencatat dan mengikuti praktek.

#### d. Konsentrasi

Konsentrasi merupakan hal penting dalam proses pembelajaran dimana siswa. Konsentrasi lebih kepada fokus siswa pada pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Contoh: siswa fokus memperhatikan penjelasan guru, siswa fokus memperhatikan setiap gerakan yang diajarkan dan siswa memusatkan perhatian ketika melakukan praktek.

#### 4. Tari Ma'randing

Kata Ma'randing berasal dari bahasa Toraja yaitu *randing* yang berarti memuliakan sambil menari. Tarian ini dibawakan untuk menunjukkan keahlian seseorang dalam menangani senjata militer, dan untuk menguji keberanian dan kekuatan almarhum selama hidupnya. Penari pada tarian adalah laki-laki yang membawa perisai besar, pedang dan berbagai ornamen. Setiap objek menyimbolkan beberapa makna. Perisai yang dibuat dari kulit kerbau (*bulalang*) menyimbolkan kekayaan, karena hanya orang kaya yang memiliki kerbau sendiri. Pedang menunjukkan kesiapan untuk perang yang menyimbolkan keberanian. Helm yang terdiri dari tanduk kerbau (tanduk dimaksudkan untuk menangkis pukulan) menjadi simbol maskulinitas dan keberanian. Selain itu, Tari Ma'randing juga dibawakan pada saat pemakaman besar (biasanya orang dengan kasta tinggi), Tari ini secara mendasar adalah sebuah tari patriotik atau tari perang (Dwicahyono, 2011)

Tari ini dilakukan dengan 4 prinsip gerakan: 1) Komandan menginspeksi tiap orang dan senjatanya, menyimbolkan disiplin. 2) senjata diulur dan perisai ditarik kebelakang, menyimbolkan kesigapan. 3) Salah satu kaki diangkat sementara itu yang lain di tanah, menyimbolkan keteguhan hati. 4) Para penari mundur kebelakang, sementara itu satu penari bergerak ke kanan dan yang lain ke kiri, menyimbolkan kesigapan. Selama tari berlangsung para penari akan berteriak untuk menyemangati satu sama lain (Dwicahyono, 2011).

Setiap objek yang dikenakan oleh penari memiliki arti sendiri; perisai yang terbuat dari kulit kerbau (bulalang) merupakan simbol kekayaan karena hanya orang-orang mulia dan kaya mampu membeli kerbau, pedang (doke, bulange la'bo, la'bo pinai, todolo la'bo') menunjukkan kesiapan untuk memerangi datangnya dan dengan demikian, mereka melambangkan keberanian. Penutup kepala yang terdiri dari tandu kerbau (tanduk, dimaksudkan untuk menangkis pukulan) menjadi simbol maskulinitas dan keberanian. Musik yang digunakan dalam mengiringi tari Ma'randing terdiri dari 2 sumber yaitu internal dan eksternal. Musik internal maksudnya adalah musik yang berasal dari tubuh atau musik yang disebabkan oleh penari, pada tari Ma'randing penari berteriak sepanjang pertunjukan untuk mendorong atau memberi semangat satu sama lain. Adapun musik eksternal maksudnya adalah musik yang berasal dari luar seperti tabuhan gendang Toraja pada iringan musik tari Ma'randing (Ayudhistira, 2017).

Menurut Vera Maryadi Maega seorang sarjana ekonomi yang merupakan orang asal Toraja berpendapat bahwa tari Ma'randing merupakan tari yang menunjukkan sikap patriotik seseorang serta menyajikan kesan laki-laki dalam pementasannya. Tari ini biasanya dibawakan dengan menggunakan properti seperti pedang dan perisai, biasanya membawa *la'bo' pinai* dan *la'bo' todolo*.

##### 5. *Direct*

Pembelajaran *direct* atau yang biasa menurut Yulianti (2016:09) disebut dengan pembelajaran langsung merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang memfasilitasi siswa untuk menerima secara langsung dari guru tentang informasi-informasi pengetahuan prosedural dan deklaratif. Pengetahuan deklaratif sendiri merupakan pengetahuan tentang sesuatu yang dapat dijelaskan melalui kata-kata contoh "pemilihan presiden dilakukan melalui PEMILU 5 tahun sekali". Sedangkan pengetahuan prosedural merupakan pengetahuan tentang tata cara melakukan sesuatu contoh "tata cara menari balet".

Menurut Arends dan Kilcher (2010) yang ditulis dalam buku “pembelajaran *direct* inovatif” oleh Yulianti (2016:10-14) pembelajaran *direct* ditujukan untuk membantu siswa belajar berdasarkan fakta dan konsep pengetahuan deklaratif. Untuk itu pembelajaran *direct* didesain khusus guna; a) membantu siswa mencapai hasil belajar bermakna, dan terampil sosial, b) untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan fakta secara terstruktur c) Untuk mendapatkan keterampilan kompleks yang

membutuhkan ketelitian, keterampilan ini dapat dibelajarkan secara bertahap.

Pembelajaran *direct* tidak dapat disamakan dengan pembelajaran ceramah saja, sebab pembelajaran *direct* menurut Moore (2005) memfasilitasi belajar dengan menerima a). pembelajaran dari guru b). contoh dan pemberian kesempatan untuk melakukan latihan dan umpan balik. Penjelasan dari guru merupakan kegiatan yang melibatkan interaksi dari guru dan siswa. Interaksi berupa c). Guru atau siswa mengajukan pertanyaan dan guru atau siswa menjawabnya d). Guru memberikan kesempatan siswa untuk berlatih dan kemudian memeriksa hasil latihan siswa, dan guru mengoreksi ketidaktepatan yang mungkin terjadi.

Berdasarkan pembelajaran *direct* disimpulkan, pembelajaran ini berpusat pada perolehan pengetahuan dari guru, guru berperan sebagai sumber informasi, pengarah, pembimbing dan penyaji materi belajar siswa dengan memadukan teknik ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan latihan.

Langkah-langkah pembelajaran *direct* sendiri dilakukan dengan tahapan sebagai berikut: a) Menarik perhatian siswa dan penyampaian tujuan pembelajaran b) Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan. c) Memberikan latihan secara terstruktur dan membimbing siswa d) Mengecek pemahaman dan memberi siswa umpan balik e) Memberikan latihan mandiri f) Menyajikan penutup. Melalui metode

pembelajaran ini siswa diharapkan dapat mencapai hasil belajar yang baik.

Metode pembelajaran *direct* memfasilitasi siswa untuk memperoleh pengetahuan prosedural dan deklaratif dimana pengetahuan prosedural diperoleh dari langkah 1 dan 6 dari metode pembelajaran *direct* menarik perhatian siswa dan penyampaian tujuan pembelajaran dimana pada tahap ini peneliti menjelaskan tujuan yang ingin dicapai dan memberikan materi-materi awal sebagai upaya menarik perhatian siswa dalam proses belajar-mengajar dan pada penutup peneliti menyajikan kesimpulan yang tentang materi yang diajarkan. Sedangkan proses deklaratif dalam metode pembelajaran *direct* yaitu mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan, memberikan latihan secara terstruktur dan membimbing siswa, mengecek pemahaman dan memberi siswa umpan balik, memberikan latihan mandiri dari rangkaian prses ini diharapkan siswa dapat memperoleh pengetahuan deklaratif tentang tata cara dan keterampilan dalam menari.

#### 6. Kurikulum Pembelajaran

Undang-Undang no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

“Sedangkan menurut Teguh Triwiyanto (2015:06-07) “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan tentang kompetensi yang dibekukan serta cara pencapaiannya disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan daerah”

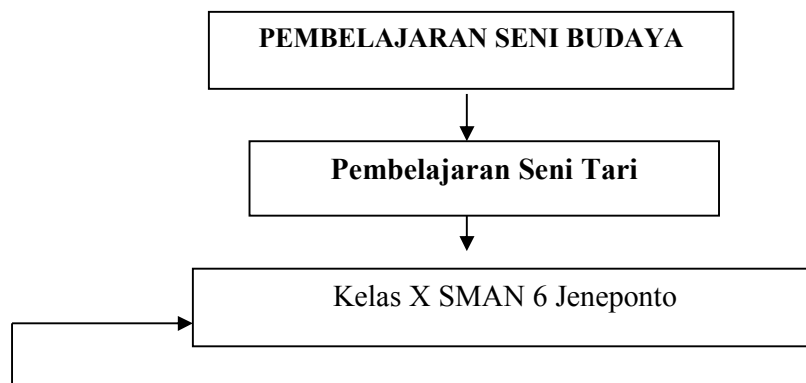
Di SMAN 1 Kelara sendiri sudah menggunakan kurikulum 2013 yang merupakan langkah lanjutan pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan secara terpadu. Tujuan kurikulum 2013 sendiri adalah untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif, serta berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat (Teguh Triwiyanto, 2015:15).

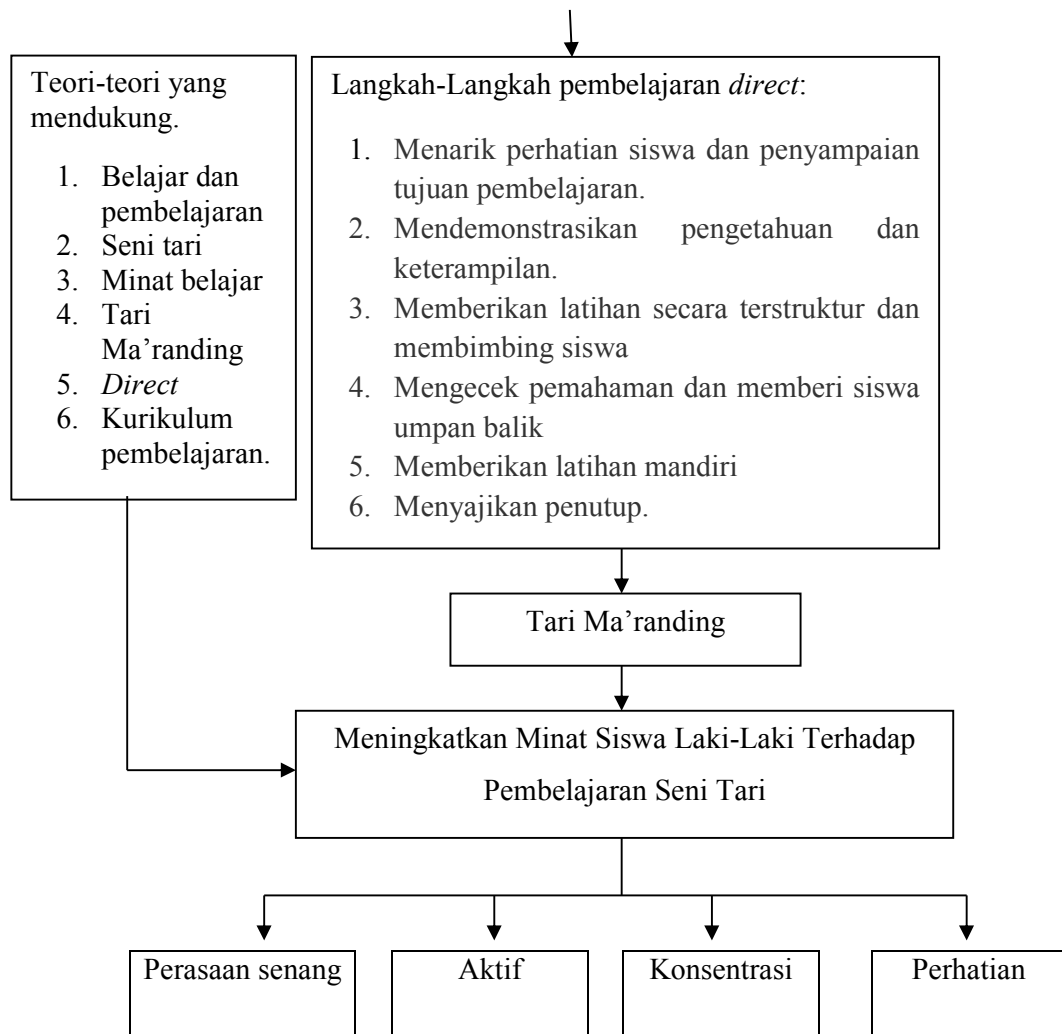
## 7. Kerangka Pikir

Berdasarkan penerapan metode pembelajaran *direct* yang diajarkan dengan tari Ma'randing sebagai bahan ajar dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar pembelajaran seni budaya terkhusus seni tari di kelas X SMAN 1 Kelara yang dapat dilihat dari indikator perasaan senang, aktif, konsentrasi, dan perhatian. Adapun teori-teori yang mendukung penelitian ini diantaranya; 1) belajar dan pembelajaran, 2) seni tari, 3) minat belajar 4) tari Ma'randing 5) *direct* 6) kurikulum pembelajaran. Langkah-langkah peneliti dalam menerapkan metode pembelajaran *direct* adalah a) Menarik perhatian siswa dan penyampaian tujuan pembelajaran. b) Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan. c) Memberikan latihan secara terstruktur dan membimbing siswa. d)



Mengecek pemahaman dan memberi siswa umpan balik. e) Memberikan latihan mandiri. f) Menyajikan penutup.





Gambar 2.1 skema kerangka fikir

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Variabel dan Desain Penelitian**

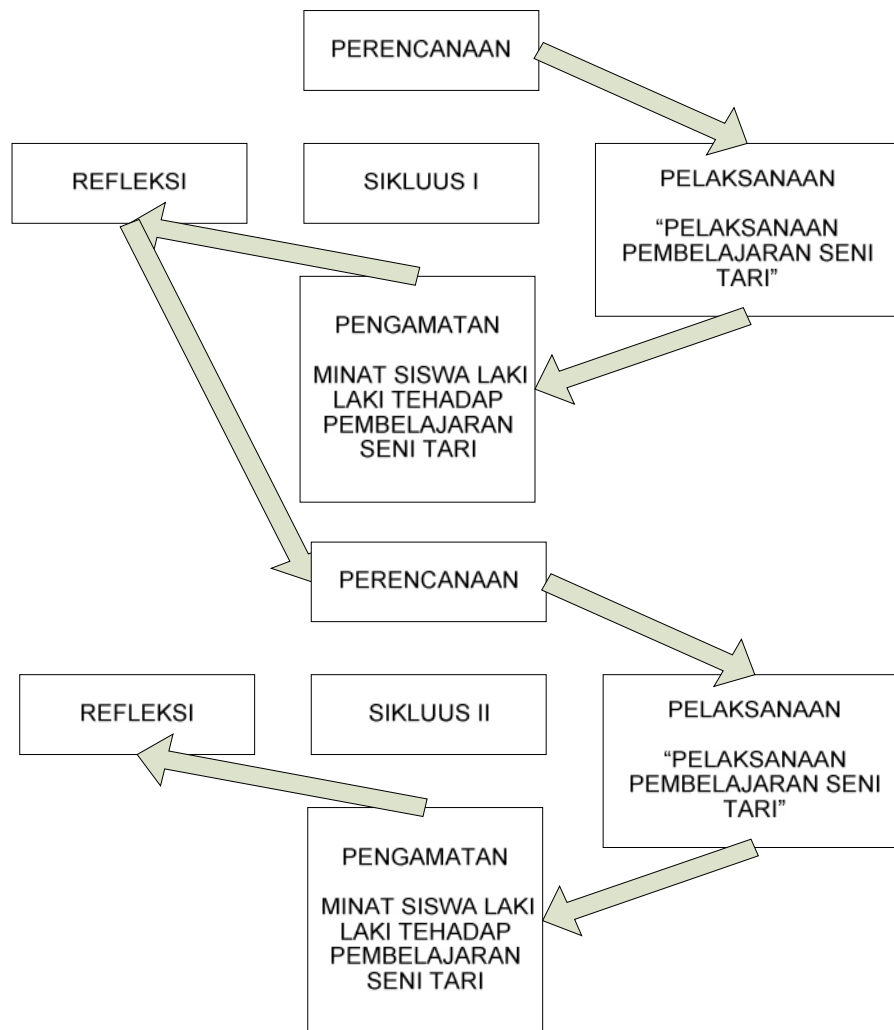
###### **1. Variabel**

Variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang penerapan tentang metode pembelajaran *direct* sebagai upaya meningkatkan minat belajar siswa laki-laki terhadap pembelajaran seni tari melalui tari Ma'randing. Dengan demikian variabel yang akan diamati dalam penerapan metode pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Metode pembelajaran *direct* variable bebas.
- b. Minat siswa laki-laki melalui tari Ma'randing variable terikat.

###### **2. Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas dengan desain sebagai berikut :



*Gambar 3.1 Proses dasar Penelitian Tindakan*

## **B. Tempat Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas X.Mipa.1 dan X.Mipa.5 SMAN 1 KELARA Kab.Jeneponto, yang berlokasi di Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan.

SMAN 1 KELARA dipilih sebagai tempat penelitian karena peneliti mengetahui secara persis permasalahan yang ada dalam pembelajaran seni tari, mengingat peneliti adalah alumni dari SMAN 1 KELARA tersebut.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa laki-laki SMAN 1 KELARA kelas X semester genap. Siswa yang diambil adalah perwakilan atau sampel dari kelas X yaitu kelas X.Mipa.1 dan kelas X.Mipa.5. Kelas tersebut dipilih karena memiliki jumlah siswa laki-laki terbanyak diantara kelas lain ditingkatan kelas X. Selain itu kelas X.Mipa.1 dan X.Mipa.5 memiliki jadwal mata pelajaran dihari yang sama sehingga dapat mengefektifkan waktu dan memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian.

### **D. Defenisi Operasional Variabel**

Upaya memperjelas sasaran penelitian dan tidak menimbulkan salah penafsiran terhadap variabel dalam penelitian ini, penulis seharusnya memberikan pengertian variabel yang dimaksud:

1. Penerapan metode pembelajaran *direct* yaitu proses pembelajaran yang dibutuhkan secara bertahap dengan langkah-langkah sesuai dengan metode pembelajaran *direct*

2. Usaha terjadinya perubahan keinginan siswa laki-laki untuk belajar seni tari melalui tari Ms'randing dengan metode pembelajaran *direct*.

Berdasarkan desain penelitian diatas, maka pelaksanaan PTK di mulai dengan siklus pertama yang diawali dengan perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan melakukan refleksi. Apabila sudah diketahui letak keberhasilan atau hambatan dari tindakan siklus I tersebut peneliti menentukan rancangan untuk siklus II. Kegiatan siklus II dapat berupa kegiatan yang sama pada kegiatan siklus I, dengan berbagai tambahan perbaikan dari tindakan siklus I dengan tujuan untuk memperbaiki berbagai hambatan atau kesulitan yang ditemukan pada siklus I. Setelah dicapai peningkatan yang diharapkan kemudian dirumuskan rencana tindak lanjut dari penelitian tersebut.

Pada siklus pertama, yang diubah adalah penyampaian materi yang menjelaskan tentang pengertian tari Ma'randing dan melihat bagaimana reaksi siswa terkhusus siswa laki-laki merespon materi pembelajaran seni tari.

Siklus kedua digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa berdasarkan pengalaman yang telah didapatkan pada siklus pertama guru mendemonstrasikan gerak serta tahap-tahap dari tarian Ma'randing yang memiliki gerak khas laki-laki guna menarik perhatian siswa laki-laki.

Permasalahan pada pembelajaran seni tari adalah rendahnya minat belajar siswa laki-laki, karena itu perlu adanya terobosan untuk memperbaiki keadaan tersebut. Dalam hal ini peneliti sekaligus guru seni tari, menerapkan metode pembelajaran *direct* yang langsung memperagakan gerak tari Ma'randing agar siswa mendapatkan pengalaman dan kesan sendiri dengan melihat langsung bentuk-bentuk gerak tari melalui gerak yang diperagakan. Upaya meningkatkan minat belajar tari siswa laki-laki adalah menghindarkan siswa laki-laki dari ketidak tertarikannya pada pembelajaran umum wajib di sekolah yang mau tidak mau menjadi kewajiban siswa menjadi pengetahuan dasarnya.

Rincian prosedur penelitian sebagai berikut :

#### 1. Siklus I

##### a. Perencanaan

- 1) Identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh guru dan siswa pada mata pelajaran seni tari
- 2) Menentukan indikator yang ingin dicapai
- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berkaitan dengan materi yang akan disampaikan sesuai dengan metode yang akan digunakan
- 4) Menyiapkan alat dan perlengkapan
- 5) Menyiapkan format penilaian dan lembar observasi

## b. Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan merupakan pelaksanaan proses pembelajaran di kelas. Pelaksanaan tindakan pada siklus I direncanakan akan dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan, masing-masing pertemuan selama 2 jam pelajaran (2 x 40 menit).

### 1) Pendahuluan

- a) Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengadakan presensi siswa.
- b) Guru memberikan apersepsi dengan mengarahkan siswa pada materi sebelumnya.
- c) Guru memberikan motivasi dengan memberikan gambaran tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- d) Guru menyampaikan tujuan dan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan.

### 2) Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan secara klasikal materi gerak tari
- b) Guru menyajikan materi gerak tari
- c) Guru bersama siswa mencoba mendemonstrasikan gerak tari
- d) Guru menginformasikan kepada siswa untuk memperdalam materi, dan melakukan latihan secara mandiri.
- e) Guru memberikan tugas kepada setiap siswa untuk memperdalam materi selama 30 menit, selanjutnya siswa akan mempresentasikan hasilnya.



- f) Sementara siswa memperdalam materi, guru mengadakan pengamatan sesuai dengan lembar kerja observasi, dan memberikan bimbingan atau pengarahan.
  - g) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperagakan hasil dari pengamatannya
  - h) Guru memberikan reward kepada beberapa orang yang dianggap bagus dalam memperagakan gerak tari Ma'randing.
- 3) Penutup
- a) Guru meminta siswa untuk memperdalam materi yang telah dipelajari di rumah.
  - b) Guru menginformasikan setelah semua kelompok tampil, siswa diminta menuliskan kesan / pengalamannya dari materi yang telah dipelajari.
  - c) Guru menutup pembelajaran dengan salam.

#### c. Observasi

Melakukan pengamatan kegiatan pembelajaran sesuai dengan lembar pengamatan yang telah direncanakan terhadap aktifitas siswa, kemudian didiskusikan antara guru dengan kolabolator.

#### d. Refleksi

Refleksi siklus I dilaksanakan setelah akhir tahap tindakan dan observasi selesai, meliputi hasil observasi dan hasil tes siklus I.

### 2. Siklus II

#### a. Perencanaan

- 1) Merencanakan perbaikan pada kelemahan-kelemahan atau kekurangan pada pelaksanaan tindakan siklus I, antara lain :
  - a) Bimbingan guru terhadap siswa ditingkatkan.
  - b) Waktu disesuaikan kebutuhan.
  - c) Latihan mandiri diefektifkan.
  - d) Cara presentasi berbeda pada siklus I.
- 2) Menentukan indikator yang akan dicapai.
- 3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai materi dan metode pembelajaran yang direncanakan.
- 4) Menyusun lembar observasi dan format penilaian.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan tahap pelaksanaan proses pembelajaran di kelas.

- 1) Pendahuluan
  - a) Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengadakan presensi siswa.
  - b) Guru memberikan apersepsi dengan mengarahkan siswa pada materi sebelumnya.
  - c) Guru meningkatkan motivasi dengan memberikan gambaran tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.
  - d) Guru menyampaikan dengan memperjelas tujuan dan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan.

## 2) Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan secara klasikal materi gerak tari.
- b) Guru menyajikan materi gerak tari dengan memperdalam gerak Tarima'randing
- c) Guru bersama siswa mencoba mendemonstrasikan gerak tari yang telah diamati.
- d) Guru menginformasikan kepada siswa untuk memperdalam materi, selanjutnya siswa akan diberi tugas bekerja kelompok.
- e) Guru bersama siswa membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 4 siswa.
- f) Guru memberikan tugas kepada tiap-tiap kelompok untuk memperdalam materi selama 30 menit, selanjutnya siswa akan mempresentasikan hasilnya.
- g) Sementara siswa bekerja kelompok, guru mengadakan pengamatan sesuai dengan lembar kerja observasi, dan memberikan bimbingan atau pengarahan.
- h) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil kerja siswa secara kelompok
- i) Guru memberikan reward kepada kelompok yang hasil presentasinya bagus

## 3) Penutup

- a) Guru meminta siswa untuk memperdalam materi yang telah dipelajari di rumah.
- b) Guru menginformasikan setelah semua kelompok tampil, siswa diminta menuliskan kesan / pengalamannya dari materi yang telah dipelajari.
- c) Guru menutup pembelajaran dengan salam.

c. Observasi

Pada tahap ini aktivitas siswa dipantau oleh peneliti sesuai dengan lembar observasi yang telah direncanakan. Selama observasi dan pengamatan dicatat tentang aktivitas belajar siswa, kemudian didiskusikan antara guru.

d. Refleksi

Refleksi pada siklus II dilaksanakan setelah tahap tindakan dan observasi selesai, meliputi hasil observasi dan hasil tes siklus II. Hasil refleksi siklus II akan digunakan untuk menarik kesimpulan apakah hasil penelitian yang dilaksanakan sudah mencapai indikator yang ditetapkan.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data telah dimulai saat peneliti mengidentifikasi permasalahan di lapangan, dilanjutkan selama penelitian berlangsung. Data yang kumpulkan menggunakan angket

## 1. Angket

Angket dalam subjek penelitian ini adalah guru atau peneliti yang langsung mengajar, sedangkan objeknya adalah siswa di kelas yang mendapatkan pengajaran. Pengumpulan data dengan angket ini dilakukan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran. Angket dibagikan pada pra siklus untuk mengetahui minat awal siswa laki-laki terhadap pembelajaran seni tari. Selain itu angket juga diberikan pada akhir siklus untuk melihat peningkatan minat siswa sebelum dan sesudah penerapan siklus dilakukan.

Adapun angket berisi 25 pernyataan yang berisi tentang pernyataan yang merujuk pada indikator perasaan senang, aktif, konsentrasi dan perhatian. Pada angket terdapat 5 pernyataan yang merujuk pada masing-masing indikator, dan 5 pernyataan umum tentang pembelajaran seni tari untuk melihat pendapat siswa laki-laki tentang seni tari. Pada setiap pernyataan memiliki 4 pilihan jawaban dengan nilai 4 pada jawaban Sangat Setuju (SS), nilai 3 pada jawaban Setuju (S), nilai 2 pada jawaban Tidak Setuju (TS) dan 1 pada jawaban Sangat Tidak Setuju (STS). Adapun format angket yang diberikan sebagai berikut

no	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.					
2.					
3.					

Angket berisi 25 pernyataan yang merujuk pada 4 indikator minat yaitu aktif, konsentrasi, perasaan senang dan perhatian. Masing-masing pernyataan memiliki nilai untuk mengukur minat siswa laki-laki dengan rentang nilai 20 – 65= minat rendah 66 – 100= minat tinggi. Untuk menghitung data yang di ambil menggunakan rumus rata-rata dengan hasil persentase pada siswa yaitu sebagai berikut

$$\frac{\text{Jumlah semua data}}{\text{Jumlah banyaknya data}} \times 100\%$$

## 2. Observasi

Observasi atau lembar observasi digunakan untuk mengamati pelaksanaan proses pembelajaran, serta aktivitas guru dan siswa selama pelaksanaan proses pembelajaran. Adapun hal-hal yang perlu diamati selama proses pembelajaran dalam kelas adalah indikator-indikator minat yaitu: a) Perasaan senang b) Aktif c) Perhatian d) Konsentrasi

## 3. Dokumentasi

Pada penelitian ini peneliti akan mengumpulkan seluruh data dalam bentuk pendokumentasian untuk mendukung validasi data yang akan didapatkan dari hasil penelitian, serta melengkapi data yang belum di peroleh dari pelaksanaan metode observasi dan tes

unjuk rasa yang akan dilakukan. Penulis akan mendokumentasikan segala bentuk informasi yang terkait dengan objek penelitian baik berupa pengambilan gambar, video, atau hal – hal yang mendukung lainnya.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kuantitatif, yaitu mendeskripsikan proses pembelajaran tari yang berlangsung di kelas X SMAN 1 Kelara, dari awal sampai akhir pembelajaran keseluruhan selesai yang disajikan dalam bentuk angka. Data yang dideskripsikan adalah proses dan hasil pelaksanaan penelitian dengan menggunakan analisis proses dan analisis hasil berupa angka.

Analisis hasil dalam penelitian ini adalah mengukur minat siswa laki-laki terhadap pembelajaran seni tari melalui tari Ma'randing dengan pemberian angket. Sedangkan analisis proses mendeskripsikan penerapan metode pembelajaran *direct* dengan mengajarkan tari Ma'randing untuk meningkatkan minat siswa laki-laki terhadap pembelajaran seni tari.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. HASIL PENELITIAN**

##### **1. SMAN 1 Kelara**

###### **a. Identitas Sekolah**

Nama sekolah	: SMAN 1 Kelara (SMAN 6 Jeneponto)
NPSN	:40301858
Alamat	:Jalan Pahlawan ToloKecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto
Kodepos	: 92371.
No.telepon	:04192425296
Jenjang	:SMA
Status	:Negeri
Lintang	:-5.622478
Bujur	:119.75132000000008
Ketinggian	:67
Status kepemilika	: Pemerintah pusat
SK pendirian sekolah	: 217/O/2000
Tanggal SK pendirian	: 2000-11-17

###### **b. Lokasi Penelitian**

SMAN 1 Kelarayang kini berubah nama menjadi SMAN 6 Jeneponto pada bulan April tahun 2017 tentang pergantian nama secara menyeluruh dengan diikuti perubahan nama sekolah dari kecamatan menjadi nama Kabupaten yakni Jeneponto. SMA Negeri 6 Jeneponto terletak di Jalan



Pahlawan Tolo kecamatan Kelara. Kab Jeneponto, sekolah ini berdiri pada 17 November 2000 hingga sekarang yang berstatus negeri dan berakreditasi A. Kondisi kelas berjumlah 30 kelas dengan keadaan sangat baik, sebanyak 547siswa perempuan dan 391 siswa laki-laki dengan 56tenaga pengajar yang sudah tersertifikasi. Kepala sekolah yang menjabat pada periode sekarang yaitu bapak Rudianto S.Pd. saat ini SMAN 1 Kelara memiliki 3 laboratorium, 1 perpustakaan, dan 2 sanitasi ruang siswa



*Gambar 4.1 visi dan misi pada gerbang SMAN 1 Kelara  
(dokumentasi oleh Mustika Rahayu; 2017)*

Adapun visi dan misi dari SMAN 1 Kelara adalah

Visi:

“Mewujudkan SMA yang cerdas, religius, disiplin, kreatif, inovatif, rendah hati, lingkungan asri, aman, dan nyaman serta menghargai kearifan lokal, yang siap menghadapi persaingan global melalui penguasaan ilmu pengetahuan teknologi dan seni”

Misi:

- 1) Memberdayakan tenaga pendidik dan kependidikan yang memenuhi standar yang ditetapkan untuk menanamkan kedisiplinan melalui budaya bersih, budaya tertib, budaya belajar, dan budaya kerja.
- 2) Menumbuhkan penghayatan terhadap kearifan lokal dan seni daerah sehingga menjadi salah satu sumber kearifan berperilaku dan bermasyarakat.
- 3) Menumbuhkan inovasi/kreatif yang dapat menunjang pengembangan profesionalisme memberdayakan seluruh komponen sekolah dan mengoptimalkan seluruh tenaga sumberdaya peserta didik.
- 4) Meningkatkan kemampuan akademis lulusan untuk melanjutkan keperguruan tinggi.

## **2. Penerapan Tari Ma'randing dengan Metode Pembelajaran *Direct* Untuk Meningkatkan Minat Siswa Laki-Laki Terhadap Pembelajaran Seni Tari di Kelas X SMAN 1 KELARA**

Kegiatan belajar mengajar pada proses pembelajaran seni tari sering kali mengambil materi tari yang mengarahkan pola pikir siswa laki-laki kepada paradigma tentang pembelajaran tari hanya cocok dimainkan oleh siswa perempuan saja. Kegiatan pembelajaran seni budaya khususnya seni tari, guru sering tidak memperhatikan pemilihan bahan ajar yang efektif untuk menarik perhatian siswa laki-laki agar termotivasi mempelajari seni tari. peneliti yang kurang aktif dalam memberikan pelajaran praktek pun dapat menjadi salah

satu indikator menurunnya minat siswa laki-laki dalam pembelajaran seni tari. Kurangnya kesadaran guru bahwa mereka memegang peran penting dalam upaya peningkatan minat siswa laki-laki juga menjadi salah satu faktor dari menurunnya minat siswa laki-laki terhadap pembelajaran seni tari.

Melihat kondisi yang dipaparkan di atas peneliti memberikan metode pembelajaran yang dijadikan sebagai acuan dalam proses belajar mengajar. Metode pembelajaran itu adalah metode pembelajaran *direct* atau biasa disebut dengan pembelajaran langsung yang merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang memfasilitasi siswa untuk menerima secara langsung dari peneliti tentang informasi-informasi pengetahuan prosedural dan deklaratif.

#### a. Prasiklus

Pelaksanaan penelitian pra siklus atau sebelum adanya tindakan, dilakukan melalui survei yang dilakukan peneliti, dan dilaksanakan dengan bantuan guru mata pelajaran. Materi yang diajarkan dengan kompetensi dasar mengidentifikasi keunikan gagasan dan tehnik dalam karya seni tari di wilayah nusantara. Pelaksanaan pra siklus di kelas X SMA Negeri 6 Jeneponto dilaksanakan pada tanggal 17 Desember 2017 sebagai observasi awal yang dilakukan peneliti sebelum melaksanakan penelitian.

Selain pengamatan pada proses belajar mengajar, peneliti juga melakukan tanya jawab pada siswa terkhusus siswa laki-laki tentang seni tari untuk melihat sejauh mana minat dan ketertarikan siswa laki-laki pada

pemelajaran seni tari. Dari hasil observasi ditemukan bahwa masih sangat kurang minat siswa laki-laki terhadap pembelajaran seni tari yang dapat dilihat dari hasil angket yang diagikan pada pra siklus untuk mendapat data awal sebelum masuk pada siklus pembelajaran yang akan diterapkan.



*Gambar 4.2 pembagian angket pra siklus  
(dokumentasi Reza:2017)*

Tabel 4.1 minat siswa laki-laki kelas X.mipa.1 dan X.mipa.5 pra siklus

NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1	Abdullah Baqir Arwan	69	MINAT TINGGI
2	Ari amrul Syahputra	62	MINAT TINGGI
3	Baharuddin	67	MINAT TINGGI
4	Benikno	53	MINAT RENDAH
5	Bintara Ridwan	65	MINAT TINGGI
6	Fatul Ningra	60	MINAT RENDAH
7	Kurniawan	66	MINAT TINGGI

8	Lukman	66	MINAT TINGGI
9	M. Rio Putra Pratama	49	MINAT RENDAH
10	M. Syukur L	33	MINAT RENDAH
11	Moh Alfian Anif Rahman	48	MINAT RENDAH
12	Muh Fahril	64	MINAT RENDAH
13	Muh firwanzah	49	MINAT RENDAH
14	Muh Syukur	20	MINAT RENDAH
15	Muh Ikbali B	60	MINAT RENDAH
16	Ramli Salam	40	MINAT RENDAH
17	Reski	68	MINAT TINGGI
18	Sandi	55	MINAT RENDAH
19	Alpim Sitaba	70	MINAT TINGGI
20	Arjun	62	MINAT TINGGI
21	Arwan Reskiawan	56	MINAT RENDAH
22	Asmar	52	MINAT RENDAH
23	Erlangga Syahputra	68	MINAT TINGGI
24	Farham Ramli	41	MINAT RENDAH
25	Firman	64	MINAT RENDAH
26	Heri	65	MINAT RENDAH
27	Hesra H	70	MINAT TINGGI
28	Jufriadi	69	MINAT TINGGI

29	Muh. Al Vicra Pratama	65	MINAT TINGGI
30	Muh Risal	66	MINAT TINGGI
31	Sahabuddin	70	MINAT TINGGI

Keterangan :

20 – 65 = minat rendah

66 – 100 = minat tinggi

Pada tabel diatas dapat dilihat dari 31 peserta didik, hanya 15 siswa yang memenuhi standar penilaian sedangkan 16 peserta didik belum memenuhi standar yang ingin dicapai. Berdasarkan tabel tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sebanyak 16 dari 31 siswa laki-laki memiliki minat yang rendah dengan hasil persentase 51,6%, dan sebanyak 15 orang dari 31 siswa laki-laki memiliki minat tinggi dengan hasil persentase 48,4%

$$\frac{\text{Jumlah peserta didik minat rendah}}{\text{Jumlah siswa laki-laki X.Mipa.I dan Mipa.5}} \times 100\% = \frac{12}{31} \times 100\% = 51,6\%$$

Jumlah siswa laki-laki X.Mipa.I dan Mipa.5 31

$$\frac{\text{Jumlah peserta didik minat tinggi}}{\text{Jumlah siswa laki-laki X.Mipa.I dan Mipa.5}} \times 100\% = \frac{15}{31} \times 100\% = 48,4\%$$

Jumlah siswa laki-laki X.Mipa.I dan Mipa.5 31

Data pra siklus menunjukkan bahwa minat belajar siswa laki-laki terhadap seni tari masih rendah, nilai yang diperoleh dari evaluasi angket pra siklus yang belum memuaskan diupayakan dapat meningkat melalui penerapan siklus.

## b. Pelaksanaan Siklus I

### 1) Perencanaan

Berdasarkan masalah-masalah yang ditemukan dalam pembelajaran seni tari pada siswa laki-laki kelas X yaitu permasalahan pada metode pembelajaran dan pemilihan bahan ajar yang akan diterapkan pada mata pelajaran seni budaya khususnya seni tari, peneliti bermaksud melaksanakan penelitiannya dengan tindakan mengajarkan tari Ma'randing menggunakan metode pembelajaran *direct*. Pertama-tama peneliti menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sesuai dengan kurikulum sekolah yang menggunakan metode pembelajaran *direct* sebagai pedoman yang digunakan dalam proses pembelajaran. Selanjutnya langkah-langkah pelaksanaan metode pembelajaran *direct* (a) menarik perhatian siswa dan penyampaian tujuan pembelajaran, (b) Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan, (c) Memberikan latihan secara terstruktur dan membimbing siswa, (d) Mengecek pemahaman dan memberi siswa umpan balik, (e) Memberikan latihan mandiri, (f) Menyajikan penutup.

Dengan adanya perencanaan ini peneliti bisa melaksanakan penelitian dengan terarah.

### 2) Tindakan

Kegiatan pelaksanaan pada siklus pertama dilakukan 3 kali pertemuan alokasi waktu 2 x 45 menit dengan mengidentifikasi keunikan

gagasan dan tehnik dalam karya seni tari di wilayah nusantara. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Pertemuan I



*Gambar 4.3 pertemuan I pemaparan tujuan menjelaskan materi awal  
(Dokumentasi Irmawati Syam:2017)*

Pada pertemuan pertama sebelum memulai pembelajaran, peneliti menerima salam serta berdoa bersama siswa. Selanjutnya peneliti mengecek kehadiran dengan keterangan 28 siswa yang hadir dan ada 3 siswa yang tidak hadir dari 31 keseluruhan jumlah siswa . Kemudian peneliti melanjutkannya dengan proses konstruktif dari metode pembelajaran *direct* untuk memberikan pengetahuan prosedural, yaitu (a) menarik perhatian siswa dan penyampaian tujuan pembelajaran. Menarik perhatian siswa dengan menjelaskan tentang tari Ma'randing sebelum memasuki kegiatan inti kemudian membacakan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan menjelaskannya secara



informatif dan memberikan kesempatan umpan balik kepada siswa agar siswa tertarik pada proses pembelajaran. Kegiatan pendahulu berlangsung selama 15 menit.

Pada kegiatan inti yang berlangsung selama 60 menit pada untuk memberikan pengetahuan prosedural kepada siswa tentang seni tari dan tari Ma'randing ang dilakukan dengan menjelaskan tentang pengertian tari secara umum kepada siswa, dan beberapa materi tambahan tentang tari untuk memperluas wawasan siswa terhadap pembelajaran seni tari. Hal ini dilakukan untuk mengantar pola pikir siswa kepada pemahaman bahwa tari bukan hanya pembelajaran yang mengarah pada satu gender saja. Selanjutnya peneliti melangkah pada materi tari yang akan diajarkan yaitu tari Ma'randing, dimana peneliti memaparkan makna, tujuan dan latar belakang tari Ma'randing yang berciri gerak laki-laki dan dibawakan oleh penari laki-laki, kemudian dilanjutkan dengan memberikan pengetahuan deklaratif dimulai dengan

(b) Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan, disini peneliti sedikit mendemontrasikan pengetahuan dan keterampilan hal ini dimaksudkan menjadi daya tarik siswa laki-laki agar mempelajari seni tari. Meskipun materi yang digunakan adalah tari Ma'randing, peneliti juga tetap memperhatikan siswa perempuan untuk tetap bersemangat mengikuti pembelajaran. (c) Memberikan latihan secara terstruktur dan membimbing siswa, pada pertemuan pertama peneliti menjelaskan tahap-tahap dari proses yang akan dilakukan secara terstuktur yaitu

pembelajaran praktek yang akan dimemperhatikan setiap penguasaan konsep siswa tentang materi yang disajikan dan akan selalu dibimbing oleh peneliti dalam setiap pertemuan.

Selanjutnya peneliti (d) mengecek pemahaman siswa dan memberi siswa umpan balik, pada proses pembelajaran peneliti kembali mengecek pemahaman siswa dengan memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya sebagai bentuk umpan balik siswa terhadap penjelasan yang telah peneliti jabarkan sesuai dengan materi, hal ini juga dapat memperlihatkan keaktifan serta perhatian siswa dalam menyimak materi yang diberikan. Dalam hal ini peneliti juga bermaksud membangun ikatan emosional dengan peserta didik.

Pada pertemuan pertama ini peneliti hanya memberikan materi-materi tentang tari Ma'randing yang akan dijadikan sebagai acuan untuk melangkah pada pembelajaran praktek sesuai dengan langkah-langkah metode pembelajaran *direct*.

Pada akhir proses pembelajaran peneliti (f) menyajikan penutup dengan melakukan refleksi kepada siswa dengan bertanya apa saja yang siswa pahami tentang materi tari Ma'randing sebagai bentuk kesimpulan dari pembelajaran pertemuan pertama. Kemudian peneliti memberikan gambaran tentang pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Penutup pertemuan diakhiri dengan salam dan berdoa bersama.

#### b) Pertemuan II

Pada pertemuan kedua sebelum memulai pembelajaran, peneliti menerima salam serta berdoa bersama siswa. selanjutnya peneliti mengecek kehadiran dengan keterangan 30 siswa yang hadir dan ada 1 siswa yang tidak hadir dari 31 keseluruhan jumlah siswa. Kemudian peneliti melanjutkannya dengan proses konstruktif, yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran yang dilanjutkan dengan memberikan pengetahuan prosedural tentang tari Ma'randing (a) menarik perhatian siswa dan penyampaian tujuan pembelajaran bertanya secara acak kepada siswa tentang pelajaran sebelumnya untuk menarik perhatian siswa. Kemudian peneliti kembali membahas materi yang telah dipelajari pada pertemuan pertama dan peneliti menyampaikan tujuan apa yang ingin dicapai pada pertemuan kali ini.



*Gambar 4.4 pertemuan II pemanasan sebelum pembelajaran praktek  
(dokumentasi Irmawati Syam:2017)*

Kegiatan inti berlangsung selama 60 menit, peneliti memberikan waktu 10 menit untuk mengenakan baju praktek. Setelah siswa selesai peneliti membagi siswa menjadi kelompok yang terdiri 4 orang siswa. Peneliti kemudian memberikan pemanasan ringan sebagai langkah awal memulai pembelajaran praktek dengan memberikan pengetahuan prosedural tentang tari Ma'randding dengan (b) Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan gerak tari Ma'randing dengan menunjukkan setiap tahap gerakan tari tersebut. Dalam hal ini peneliti memberikan kebebasan kepada siswa untuk memberikan umpan balik saat proses pendemonstrasian.



*Gambar 4.5 pertemuan II peneliti mendemonstrasikan tari Ma'randing(dokumentasi Irmawati Syam:2017)*

Selanjutnya peneliti memberikan kesempatan kepada siswa dan kelompoknya untuk mempraktekkan tari Ma'randing. (c) Memberikan latihan secara terstruktur dan membimbing siswa dalam proses

pembelajaran tari Ma'randing dengan mengajarkan 4 gerakan dasar tari Ma'randing 1) Komandan menginspeksi tiap orang dan senjatanya, menyimbolkan disiplin. 2) senjata diulur dan perisai ditarik kebelakang, menyimbolkan kesigapan. 3) Salah satu kaki diangkat sementara itu yang lain di tanah, menyimbolkan keteguhan hati. 4) Para penari mundur kebelakang, sementara itu satu penari bergerak ke kanan dan yang lain ke kiri, menyimbolkan kesigapan. Pada pertemuan ini peneliti memberikan waktu 15 menit agar siswa berlatih secara berlatih bersama kelompoknya sebelum mempraktekkan gerakan yang diajarkan dengan latihan secara terstruktur yakni dengan gerak tari yang diajarkan secara bertahap. Peneliti kemudian (d) Mengecek pemahaman dan memberi siswa umpan balik, peneliti mengevaluasi perkembangan dengan melihat penampilan siswa mempraktekkan tari Ma'randing bersama-sama tapi dengan tetap memperhatikan setiap individu. Pada kegiatan ini peneliti dapat melihat sejauh mana keaktifan dan konsentrasi siswa khususnya siswa laki-laki dalam belajar seni tari.

Kegiatan penutup berlangsung selama 15 menit peneliti (e) Memberikan latihan mandiri dengan memberikan arahan agar mengulang materi gerak secara mandiri di rumah bersama kelompoknya, dan mengakhiri dengan (f) Menyajikan penutup berupa kesimpulan berdasar dari apa yang dipelajari kemudian salam dan berdoa bersama.

### c) Pertemuan III

Pada pertemuan ini sebelum memulai pembelajaran yang berlangsung selama 15 menit, peneliti menerima salam serta berdoa bersama siswa. Selanjutnya peneliti mengecek kehadiran dengan keterangan 30 siswa yang hadir dan ada 1 siswa yang tidak hadir dari 31 keseluruhan jumlah siswa. Kemudian peneliti melanjutkannya dengan proses konstruktif, yaitu memberikan pengetahuan deklaratif dengan langkah-langkah metode pembelajaran sebagai berikut (a) menarik perhatian siswa dan penyampaian tujuan pembelajaran, dengan bertanya secara acak kepada siswa tentang pelajaran sebelumnya untuk menarik perhatian siswa. membacakan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sebagai langkah awal dari metode pembelajaran *direct* diterapkan pada proses pembelajaran.



*Gambar 4.6 siswa menari secara berkelompok  
(dokumentasi Irmawati Syam:2017)*



*Gambar 4.7 peneliti memberi bimbingan kepada setiap kelompok (dokumentasi Irmawati Syam:2017)*

Pada kegiatan inti yang berlangsung selama 60 menit, peneliti mengevaluasi kembali hasil pembelajaran pertemuan sebelumnya. Kemudian peneliti, (b) Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan, tentang tari Ma'randing yang diikuti dengan penampilan siswa yang telah dibagi menjadi kelompok pada pertemuan sebelumnya sebagai bahan evaluasi tentang keaktifan dan perhatian terhadap materi yang diberikan ditandai dengan penguasaan tari Ma'randing yang menjadi landasan penilaian peneliti terhadap keberhasilan belajar siswa setelah melihat penampilan dari siswa yang dibawakan secara berkelompok peneliti kemudian (c) Memberikan latihan secara terstruktur dan membimbing siswa, dengan melanjutkan bimbingan untuk memperbaiki atau mengevaluasi gerak-gerak yang masih terlihat sulit dilakukan oleh siswa terkhusus siswa laki-laki. (d) Mengecek

pemahaman dan memberi siswa umpan balik. Setelah mengecek pemahaman siswa tentang tari Ma'randing kemudian peneliti memberi siswa umpan balik dengan bertanya tentang kesulitan-kesulitan selama proses belajar mengajar. Setelah itu peneliti (e) Memberikan latihan mandiri dirumah berupa menarikan tari Ma'randing secara individu.

Kegiatan penutup yang berlangsung 15 menit peneliti (f) menyajikan penutup, dengan melakukan refleksi kepada siswa, menyimpulkan materi tentang pertemuan ketiga. Kemudian menerima salam dan berdoa.

### 3) Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap pelaksanaan tindakan pada siklus I dapat dikemukakan bahwa pelaksanaan pembelajaran tari Ma'randing dengan menggunakan metode pembelajaran *direct* belum secara maksimal meningkatkan minat siswa laki-laki terhadap pembelajaran seni tari. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I

Tabel 4.2 hasil observasi siklus I

NO	Komponen Aktivitas yang Diamati	Pertemuan			(%)
		I	II	III	
1	Peserta didik yang hadir pada proses pembelajaran	28	30	30	94,6
2	Peserta didik yang mengajukan pertanyaan kepada guru	4	7	7	7,6
3	Peserta didik yang menjawab pertanyaan guru / peserta didik	2	4	3	7.14



4	Peserta didik yang mengikuti praktek dengan sungguh-sungguh	13	15	18	49,5
5	Peserta didik yang bekerja sama dengan baik dalam praktek	13	15	18	49,5
	Peserta didik yang terlihat bersemangat mengikuti pembelajaran	15	16	18	52,7

Dari hasil tersebut dapat dilihat minat siswa melalui indikator-indikator pada lembar observasi masih menunjukkan sangat kurangnya minat siswa laki-laki terhadap pembelajaran seni tari dengan hasil persentasi rata-rata 43,5%. Berdasarkan masih kurangnya minat seperti yang bisa kita lihat pada hasil lembar observasi tersebut maka peneliti memutuskan melanjutkan penelitian pada siklus II untuk memaksimalkan pencapaian tujuan yang ingin dicapai.

#### 4) Refleksi

Pertemuan siklus I yang dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan diperoleh beberapa hal yang menjadi bahan refleksi untuk dapat melanjutkan ke penelitian siklus II, maka yang akan dilakukan penulis sebagai berikut:

- a) Menarik minat siswa khususnya laki-laki untuk mempelajari pelajaran seni tari sebagai salah satu pelajaran pokok disekolah.
- b) Melakukan peningkatan dan penyempurnaan pada proses pembelajaran dengan menerapkan tari Ma'randing menggunakan metode pembelajaran *direct* pada siklus II.

- c) Siswa masih tidak terlalu bersemangat mengikuti proses pembelajaran ditandai dengan ketidak aktifan bertanya dan menjawab pertanyaan serta siswa masih banyaknya siswa melakukan hal lain selama proses pembelajaran berlangsung.

Dari berbagai permasalahan yang didapat pada siklus I, maka akan dilakukan perbaikan sebagai berikut

- a) Memotivasi siswa agar mampu memahami pelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang lebih menekankan siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran tari.
- b) Menarikan tari Ma'randing secara individu untuk memacu keinginan siswa laki-laki tampil lebih baik.
- c) Kegiatan pembelajaran dengan metode *direct*, penjelasan tentang materi tari Ma'randing perlu disempurnakan tidak hanya dengan tindakan praktek saja tapi juga pada pembimbingan dimana peneliti harus lebih memperhatikan kesulitan-kesulitan yang dialami siswa.

Berdasarkan hasil penilaian siklus I pada siswa kelas X.MIPA.1 dan X.MIPA.5 dengan mengajarkan tari Ma'randing, menunjukkan masih ada 16 siswa yang belum memenuhi standar penilaian sehingga peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian ke siklus II.

#### c. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan siklus II dimaksudkan untuk melanjutkan tindakan dari siklus I karena tidak terpenuhinya tujuan yang ingin dicapai. Pada pelaksanaan siklus II ini peneliti merencanakan melakukan model

pembelajaran dengan memberikan latihan secara mandiri kepada setiap siswa dalam proses pembelajaran praktek.

#### 1) Pertemuan I

Pada pertemuan dengan kegiatan pembuka yang berlangsung selama 15 menit, peneliti menerima salam serta berdoa bersama siswa. selanjutnya peneliti mengecek kehadiran dengan keterangan 30 siswa yang hadir dan ada 1 siswa yang tidak hadir dari 31 keseluruhan jumlah siswa. Kemudian peneliti melanjutkannya dengan pengetahuan prosedural yaitu (a) menarik perhatian siswa dan penyampaian tujuan pembelajaran. Menarik perhatian siswa dilakukan dengan menanyakan kepada siswa beberapa gerakan tari Ma'randing kemudian mempraktekkannya. Hal ini dimaksudkan untuk menarik perhatian siswa untuk sungguh-sungguh mengikuti proses pembelajaran. selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan yang ingin dicapai melalui proses pembelajaran.

Peneliti kemudian melanjutkan kegiatan inti yang berlangsung selama 60 menit pada proses pembelajaran, pada kegiatan inti peneliti melanjutkan dengan pengetahuan deklaratif yaitu (b) Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan. Proses pendemonstrasian ini peneliti kembali mempraktekkantari Ma'randing sebagai bahan pokok pembelajaran. (c) Memberikan latihan secara terstruktur dan membimbing siswa. Peneliti memberikan latihan secara terstruktur yaitu dengan mengulang kembali materi yang tidak dipahami atau kesulitan

siswa terhadap proses materi yang ajarkan. Peneliti mengecek pemahaman siswa dengan memberi siswa umpan balik seputar materi yang diberikan.



*Gambar 4.8 siswa menari tari Ma'randing bersama-sama  
(dokumentasi Irmawati Syam:2018)*

Kemudian kegiatan penutup peneliti (e) Memberikan latihan mandiri di rumah dengan mengulang kembali tari Ma'randing untuk memperdalam materi yang diajarkan. Selanjutnya peneliti (f) menyajikan penutup dengan menyimpulkan hasil dari pertemuan pertama dari siklus II dari penerapan tari Ma'randing dengan menggunakan metode pembelajaran *direct* kemudian menerima salam dan berdoa bersama. Kegiatan penutup berlangsung selama 15 menit

## 2) Pertemuan ke II

Pada pertemuan ini sebelum memulai pembelajaran, peneliti menerima salam serta berdoa bersama siswa. Selanjutnya peneliti mengecek kehadiran dengan keterangan 31 siswa hadir dalam proses pembelajaran. Kemudian peneliti melanjutkan dengan proses deklaratif (a) menarik perhatian siswa dan penyampaian tujuan pembelajaran. Menarik perhatian siswa belajar seni tari dengan menanyakan kepada siswa beberapa gerakan tari Ma'randing pada pertemuan sebelumnya. Kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Selanjutnya peneliti kembali membahas materi pada pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan ini peneliti kembali (b) Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan, tentang tari Ma'randing yaitu dengan (c) Memberikan latihan secara terstruktur dan membimbing siswa dengan mengajarkan tari Ma'randing. Kemudian peneliti menginstruksikan siswa untuk mempelajari tari secara mandiri. selanjutnya peneliti memberikan latihan secara terstruktur pada masing-masing individu. Pada tahap ini peneliti (d) Mengecek pemahaman dan memberi siswa umpan balik, dengan melihat sejauh mana pemahaman serta perkembangan siswa dalam mempelajari tari Ma'randing. Pada kesempatan ini pula peneliti memperhatikan siswa dengan indikator minat yakni perasaan senang, aktif, perhatian dan konsentrasi. Melalui indikator ini peneliti dapat melihat sejauh mana minat siswa laki-laki terhadap pembelajaran seni tari. setelah proses pendemonstrasian peneliti kemudian memberikan

umpan balik dengan mengadakan tanya jawab tentang materi yang diajarkan.



*Gambar 4.9 siswa belajar tari Ma'randing dibawah bimbingan peneliti (dokumentasi Risnawati:2018)*

Pada kegiatan penutup peneliti (e) Memberikan latihan mandiri untuk mempelajari tari Ma'randing dengan menampilkan tarian tersebut secara individu pada pertemuan selanjutnya. Peneliti (f) menyajikan penutup dengan menyimpulkan kemudian menerima salam dan berdoa.

### 3) Pertemuan III

Pada pertemuan ke III, Sebelum memulai pembelajaran peneliti menerima salam serta berdoa bersama siswa. Selanjutnya peneliti mengecek kehadiran dengan keterangan 31 siswa hadir dalam proses pembelajaran. Kemudian peneliti melanjutkannya dengan proses konstruktif, yaitu memberikan pengetahuan deklaratif dengan langkah sebagai berikut (a) menarik perhatian siswa dan penyampaian tujuan pembelajaran. Menarik perhatian siswa laki-laki untuk belajar seni tari

dengan menanyakan kepada siswa secara acak tentang materi pada pertemuan sebelumnya. Dilanjutkan dengan membacakan tujuan yang ingin dicapai pada proses pembelajaran.



*Gambar 4.10 siswa menampilkan tari Ma'randing  
(dokumentasi Reza:2018)*

Pada kegiatan inti peneliti bertanya kesulitan yang dihadapi siswa dan (b) Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan, tentang tari Ma'randing sebelum peneliti meminta siswa secara individu untuk mendemonstrasikan tari Ma'randing. Setelah siswa mendemonstrasikan, peneliti kembali (c) Memberikan latihan secara terstruktur dan membimbing siswa yang menjadi kesulitan siswa dalam proses pembelajaran. (d) Mengecek pemahaman dan memberi siswa umpan balik, dengan melihat penampilan individu menarik tari Ma'randing. Setelah proses ini siswa (e) Diberikan latihan mandiri, dimana peneliti

meminta kembali siswa untuk mempelajari tari Ma'randing secara mandiri.

Pada kegiatan penutup yang berlangsung selama 15 menit peneliti (f) menyajikan penutup berupa kesimpulan dari semua kegiatan pembelajaran kemudian menerima salam dan doa.

#### 4) Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap pelaksanaan tindakan pada siklus II dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran tari Ma'randing dengan menggunakan metode pembelajaran *direct* dapat meningkatkan minat siswa laki-laki terhadap pembelajaran seni tari. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II

Tabel 4.3 hasil lembar observasi siklus II

NO	Komponen Aktivitas yang Diamati	Pertemuan			(%)
		I	II	III	
1	Peserta didik yang hadir pada proses pembelajaran	28	31	31	96,8
2	Peserta didik yang mengajukan pertanyaan kepada guru	15	18	23	60,3
3	Peserta didik yang menjawab pertanyaan guru peserta didik	18	25	26	74,2
4	Peserta didik yang mengikuti praktek dengan sungguh-sungguh	24	25	24	78,5
5	Peserta didik yang bekerja sama dengan baik dalam praktek	24	29	29	88,1
6	Peserta didik yang terlihat bersemangat mengikuti pembelajaran	25	25	28	83,8



Berdasarkan hasil dari pembagian angket yang dilakukan terlihat mengalami peningkatan. Pada pembagian angket I sebanyak 43,5% siswa laki-laki memiliki angket yang rendah sedangkan setelah melakukan pembelajaran dengan II siklus didapatkan sebanyak 80,2%. Nilai ini meningkat dibandingkan hasil dari angket sebelumnya.

Selain hasil dari lembar observasi peneliti juga melakukan pengamatan dengan selalu memperhatikan siswa untuk terus memantau perkembangan minat siswa. Pada siklus II hasil observasi yang dilakukan pada kegiatan belajar mengajar khususnya pada pembelajaran seni tari sebagai upaya untuk meningkatkan minat siswa laki-laki terhadap pembelajaran seni tari melalui tari Ma'randing siswa laki-laki mulai terbiasa melakukan gerak tari dan tidak lagi mengalami kesulitan dalam melakukan gerak, mereka senang dalam menari khususnya tari Ma'randing yang diajarkan. Mereka dapat mengikuti dengan baik gerakan-gerakan yang diajarkan peneliti serta saling membantu satu sama lain sehingga peneliti merasa tidak mengalami kesulitan dalam memberikan materi. Sedangkan pada proses tarian siswa laki-laki juga terlihat senang dan memperhatikan tarian yang diberikan karena pada dasarnya tari Ma'randing adalah tari yang menonjolkan kesan maskulin sehingga dapat menarik perhatian siswa laki-laki untuk mempelajari seni tari.

Selain pemilihan materi ajar yang dapat meningkatkan minat siswa metode pengajaran *direct* pun memiliki pengaruh terhadap keberhasilan

peningkatanminat belajar siswa laki-laki, siswa kini lebih aktif dalam proses belajar karena peneliti lebih aktif memberikan bimbingan dan mengajarkan materi secara terstruktur. Pembelajaran *direct* dikatakan mampu meningkatkan minat belajar siswa karena pembelajaran *direct* mengutamakan pemahaman guru untuk diterapkan pada pembelajaran serta bimbingan yang lebih terarah kepada siswa dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran *direct* pada penerapannya

Maka ditarik kesimpulan bahwa pada siklus II dengan menerapkan tari Ma'randing menggunakan metode pembelajaran *direct* siswa telahmampu menerima materiserta mampu memperagakan tari Ma'randing dengan sangat baik. Sehingga dalam hal ini siswa laki-laki memiliki minat untuk mempelajari pelajaran seni tari.

##### 5) Refleksi

Pelaksanaan tindakan sebagai perbaikan dari siklus I memberi dampak positif terhadap kinerja siswa dalam meningkatkan minat pembelajaran terhadap seni tari. Pemberian tindakan dari siklus I hingga siklus II dapat terlaksana dengan baik karena adanya motivasi dan kemauan siswa untuk belajar berproses dan menerima materi serta metode pembelajaran yang diberikan oleh peneliti. Pelaksanaan siklus I dan II dianggap berhasil terlihat dari hasil observasi yang dilakukan peneliti untuk melihat peningkatan minat siswa laki-laki terhadap pembelajaran.

Setelah pelaksanaan siklus II dinyatakan berhasil peneliti kemudian membagikan angket yang akan dijawab oleh siswa sebagai langkah dari pengumpulan data untuk mengukur minat siswa laki-laki terhadap pembelajaran seni tari.

Berdasarkan hasil penerapan siklus II menunjukkan hasil persentase 90,3 siswa laki-laki mengalami peningkatan dari keseluruhan siswa laki-laki kelas X.MIPA.1 dan X.MIPA.5 yang berjumlah 31 orang mendapat nilai yang memenuhi standar penilaian sedangkan masih ada siswa dengan hasil persentase 9,7% siswa yang masih mendapat nilai yang belum memenuhi standar.

#### d. Pembagian Angket

Pembagian angket dilakukan pada akhir siklus I dan II pada penerapan metode pembelajaran *direct* dengan mengajarkan tari Ma'randing.



*Gambar 4.11 siswa mengisi angket  
(dokumentasi Reza:2018)*



*Gambar 4.12 siswa mengisi angket  
(dokumentasi Reza:2018)*

Dari hasil pembagian angket tersebut didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 4.4 hasil angket minat belajar siswa laki-laki setelah siklus I dan II

NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1	Abdullah Baqir Arwan	75	MINAT TINGGI
2	Ari amrul Syahputra	78	MINAT TINGGI
3	Baharuddin	66	MINAT TINGGI
4	Benikno	69	MINAT TINGGI
5	Bintara Ridwan	80	MINAT TINGGI
6	Fatul Ningra	79	MINAT TINGGI
7	Kurniawan	76	MINAT TINGGI
8	Lukman	81	MINAT TINGGI
9	M. Rio Putra Pratama	74	MINAT TINGGI
10	M. Syukur L	79	MINAT TINGGI
11	Moh Alfian Anif Rahman	65	MINAT RENDAH
12	Muh Fahril	78	MINAT TINGGI
13	Muh firwanzah	64	MINAT RENDAH
14	Muh Syukur	78	MINAT TINGGI
15	Muh Ikbal B	77	MINAT TINGGI
16	Ramli Salam	80	MINAT TINGGI
17	Reski	82	MINAT TINGGI
18	Sandi	74	MINAT TINGGI
19	Alpim Sitaba	80	MINAT TINGGI
20	Arjun	77	MINAT TINGGI
21	Arwan Reskiawan	70	MINAT TINGGI
22	Asmar	65	MINAT RENDAH
23	Erlangga Syahputra	63	MINAT RENDAH
24	Farham Ramli	83	MINAT TINGGI
25	Firman	82	MINAT TINGGI
26	Heri	73	MINAT TINGGI
27	Hesra H	81	MINAT TINGGI
28	Jufriadi	73	MINAT TINGGI
29	Muh. Al Vicra Pratama	76	MINAT TINGGI
30	Muh Risal	78	MINAT TINGGI
31	Sahabuddin	80	MINAT TINGGI

$$\frac{\text{Jumlah peserta didik minat rendah}}{\text{Jumlah siswa laki-laki X.Mipa.I dan Mipa.5}} = \frac{3}{31} \times 100\% = 9,7\%$$

$$\frac{\text{Jumlah peserta didik minat tinggi}}{\text{Jumlah siswa laki-laki X.Mipa.I dan Mipa.5}} = \frac{28}{31} \times 100\% = 90,3\%$$

Berdasarkan hasil angket II siswa laki-laki mengalami peningkatan dengan hasil persentase 90,3% siswa laki-laki mengalami peningkatan sedangkan terdapat 3 siswa laki-laki yang belum memenuhi penilaian yang ingin dicapai.

### **3. Hasil Peningkatan Minat Siswa Laki-Laki Terhadap Pembelajaran Seni Tari Melalui Tari Ma'randing Dengan Metode Pembelajaran *Direct* di Kelas X SMAN 1 Kelara.**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk meningkatkan minat siswa laki-laki terhadap pembelajaran seni tari melalui tari Ma'randing dengan metode pembelajaran *direct* dengan melakukan tindakan dari siklus I hingga siklus II. Sebelum menerapkan siklus I dan II peneliti memulai dengan pembagian angket untuk mendapatkan data awal tentang minat siswa terhadap pembelajaran seni tari. Pembagian angket I diberikan pada tanggal 18 Desember sesudah pra siklus untuk mengetahui minat siswa laki-laki terhadap pembelajaran seni tari sebelum memulai siklus I dan II. Pemberian angket I diambil dari subjek yang berjumlah 31 siswa laki-laki yang terdiri

dari 18 siswa laki laki dari kelas X.MIPA.1 dan 13 siswa laki-laki dari kelas X.MIPA.5. Adapun angket berisi 25 pertanyaan yang merujuk pada indikator aktif, perasaan senang, perhatian dan konsentrasi. Pada angket terdapat masing-masing 5 pertanyaan pada setiap indikator dan 5 pertanyaan umum tentang seni tari untuk melihat pendapat siswa laki-laki tentang seni tari. Pada setiap pertanyaan memiliki 4 pilihan jawaban Sangat Setuju (SS), nilai 3 jawaban Setuju (S), nilai 2 pada jawaban Tidak Setuju (TS) dan nilai 1 pada jawaban Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 4.5. Hasil indikator minat pada angket

No	Indikator	Jumlah Pertanyaan	Nilai Pra Siklus(%)	Nilai Pasca Siklus (%)
1	Aktif	5	10,1	23,6
2	Perasaan Senang	5	12,2	22,1
3	Perhatian	5	14,6	24,0
4	Konsentrasi	5	11,5	20,6
<b>JUMLAH</b>		<b>20</b>	<b>48,4</b>	<b>90,3</b>

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa minat siswa laki-laki terhadap pembelajaran seni tari masih sangat kurang dilihat dari hasil angket yang menunjukkan hasil persentase sebanyak 51,6% siswa yang mendapat hasil belum memenuhi standar penilaian dan sebanyak 48,4% siswa yang memiliki hasil yang memenuhi standar penilaian. Setelah melihat hasil pemberian angket maka dilaksanakan siklus I dan siklus II yang

akan mengajarkan tari Ma'randing dengan metode *direct* untuk meningkatkan minat siswa laki laki terhadap pembelajaran seni tari.

Pada akhir pertemuan peneliti memberikan angket untuk melihat peningkatan minat setelah diterapkan tari Ma'randing dengan metode *direct* untuk meningkatkan minat siswa laki-laki terhadap pembelajaran seni tari.. Melalui angket 2 ini peneliti bisa mengukur keberhasilan minat laki laki terhadap tari melalui tari ma'randing dengan metode *direct*. Seperti halnya angket 1, subjek yang di ambil adalah 31 siswa laki laki dari siswa kelas X.MIPA.1 dan X.MIPA.5 dengan pertanyaan yang sama.

Berdasarkan hasil angket sebanyak 90,3% siswa mengalami peningkatan dan 9,7% siswa yang belum memenuhi standar penilaian. Hasil ini meningkat dari hasil angket sebelum diterapkan tari Ma'randing dengan metode pembelajaran *direct* untuk meningkatkan minat siswa laki-laki terhadap pembelajaran tari.

## **B. PEMBAHASAN**

Standar Kompetensi Lulusan dinyatakan bahwa seni tari merupakan apresiasi dan ekspresi karya seni tunggal maupun berpasangan dan berkelompok terhadap keunikan seni tari baik seni tari daerah setempat atau tari nusantara. Hal ini harus dikuasai baik siswa perempuan maupun laki-laki, pada umumnya siswa laki-laki cenderung memiliki minat yang rendah pada pembelajaran seni tari, hal ini dikarenakan proses pembelajaran dan pemilihan



bahan ajar yang dianggap siswa laki-laki tidak sesuai dengan karakteristik mereka.

Bahan ajar pada pembelajaran seni tari disekolah pada umumnya memilih tari-tari yang menekankan pada kelembutan serta ciri gerak yang lemah gemulai sehingga menyebabkan penurunan minat siswa terhadap pembelajaran seni tari. Selain masalah pemilihan bahan ajar, guru pada proses pembelajaran memegang peran penting untuk meningkatkan minat siswa. Masalah yang sering muncul khususnya dalam bidang seni tari antara lain siswa mempunyai kesulitan dalam menangkap dan menyerap pembelajaran yang diberikan oleh guru serta minimnya daya kreativitas dan keterampilan siswa. Kesulitan siswa seperti ini memerlukan pendekatan komunikatif dari guru dalam pembelajaran agar siswa mampu untuk memahami secara utuh proses dari pembelajaran seni tari. Untuk itu peneliti melakukan penerapan tari Ma'randing dengan metode pembelajaran *direct* untuk meningkatkan minat siswa laki-laki terhadap pembelajaran seni tari.

Dalam Penerapan tari Ma'randing dengan metode pembelajaran *direct* dilaksanakan dengan 2 tahapan siklus yang dimaksudkan dapat memenuhi tujuan dari peneliti yaitu dapat meningkatkan minat siswa laki-laki terhadap pembelajaran seni tari, tahapan-tahapan siklus memiliki peningkatan tersendiri yang diusahakan oleh peneliti saat penerapan metode pembelajaran ini.

Pada awal siklus I peneliti memberikan materi tentang seni budaya secara umum lalu dilanjutkan dengan materi tentang seni tari. Hal ini di

lakukan sebagai pemberian pemahaman dasar tentang tari itu sendiri khususnya tari Ma'randing yang akan menjadi bahan ajar pokok nantinya. Hal ini dilakukan sebagai maksud untuk menarik perhatian siswa.

Pertemuan selanjutnya peneliti mengajarkan tari Ma'randing secara terstruktur sebagai upaya meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran seni tari. Peneliti menerapkan metode *direct* untuk mengajarkan tari Ma'randing dimulai dengan peneliti mendemonstrasikan tari Ma'randing dengan mengajarkan 4 gerakan dasar 1) Komandan menginspeksi tiap orang dan senjatanya, menyimbolkan disiplin. 2) senjata diulur dan perisai ditarik kebelakang, menyimbolkan kesigapan. 3) Salah satu kaki diangkat sementara itu yang lain di tanah, menyimbolkan keteguhan hati. 4) Para penari mundur kebelakang, sementara itu satu penari bergerak ke kanan dan yang lain ke kiri, menyimbolkan kesigapan. Pada tahap ini peneliti mengarahkan siswa untuk melakukan latihan secara mandiri. Pada setiap akhir pertemuan peneliti mengarahkan siswa untuk selalu berlatih secara mandiri di rumah. Pada akhir siklus I peneliti mengevaluasi siswa dengan melihat siswa menari satu per satu untuk mengecek pemahaman dan memberi siswa umpan balik. Pada setiap pertemuan peneliti selalu menyajikan penutup berupa kesimpulan.

Pembelajaran *direct* sendiri merupakan pembelajaran yang berpusat pada perolehan pengetahuan dari guru, guru berperan sebagai sumber informasi, pengarah, pembimbing dan penyaji materi belajar siswa dengan memadukan teknik ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan latihan. Pembelajaran ini

mampu meningkatkan minat siswa untuk tertarik mempelajari seni tari karena metode pembelajaran *direct* sangat terarah dalam proses penerapannya. Untuk itu pembelajaran *direct* didesain khusus guna; a) membantu siswa mencapai hasil belajar bermakna, dan terampil sosial, b) untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan fakta secara terstruktur c) Untuk mendapatkan keterampilan kompleks yang membutuhkan ketelitian, keterampilan ini dapat dibelajarkan secara bertahap melalui langkah-langkah pembelajaran *direct* sebagai berikut: a) Menarik perhatian siswa dan penyampaian tujuan pembelajaran b) Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan. c) Memberikan latihan secara terstruktur dan membimbing siswa d) Mengecek pemahaman dan memberi siswa umpan balik e) Memberikan latihan mandiri f) Menyajikan penutup.

Minat siswa semakin meningkat hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek yang meliputi beberapa hal berikut diantaranya:

a. Perasaan senang

Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran.

b. Aktif

Keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar, keaktifan siswa merupakan keterlibatan secara intens dalam proses pembelajaran. Contoh:

terlibat aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

#### c. Perhatian

Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa memiliki minat pada obyek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan obyek tersebut. Contoh: mendengarkan penjelasan guru, mencatat dan mengikuti praktek.

#### d. Konsentrasi

Konsentrasi merupakan hal penting dalam proses pembelajaran dimana siswa. Konsentrasi lebih kepada fokus siswa pada pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Contoh: siswa fokus memperhatikan penjelasan guru, siswa fokus memperhatikan setiap gerakan yang diajarkan dan siswa memusatkan perhatian ketika melakukan praktek.

Indikator minat ini sangat relevan dengan hasil penelitian yang ditemukan di lapangan dimana peneliti melihat kriteria yang kurang pada siswa laki-laki seperti pada hasil lembar observasi yang diisi peneliti setelah siklus I. Pada akhir siklus I penilaian dilakukan dengan mengisi lembar observasi yang telah dibuat dengan mengacu pada 4 indikator minat yakni aktif, perasaan senang, konsentrasi, dan perhatian. Adapun lembar hasil observasi pada siklus I adalah sebagai berikut :

NO	Komponen Aktivitas yang Diamati	Pertemuan			(%)
		I	II	III	
1	Peserta didik yang hadir pada proses pembelajaran	28	30	30	94,6
2	Peserta didik yang mengajukan pertanyaan kepada guru	4	7	7	7,6
3	Peserta didik yang menjawab pertanyaan guru / peserta didik	2	4	3	7,14
4	Peserta didik yang melakukan hal lain saat pembelajaran berlangsung	10	9	11	32,3
5	Peserta didik yang mengikuti praktek dengan sungguh-sungguh	13	15	18	49,5
6	Peserta didik yang bekerja sama dengan baik dalam praktek	13	15	18	49,5
7.	Peserta didik yang terlihat bersemangat mengikuti pembelajaran	15	16	18	52,7

Dari hasil penilaian lembar observasi 43,5% siswa laki-laki dari kelas X.MIPA.1 dan X.MIPA.5 kurang memiliki minat terhadap pembelajaran seni tari ditandai dengan masih kurangnya siswa yang aktif bertanya dan menjawab selama proses pembelajaran berlangsung. Hal lain yang mendukung tidak berminatnya siswa dalam pembelajaran tari yaitu dilihat dari angka tabel di atas masih banyak siswa laki-laki yang bermain dan tidak bersungguh-sungguh saat proses pembelajaran praktek berlangsung. Hal ini didapatkan peneliti selama 3 pertemuan pada siklus I dengan

menerapkan tari Ma'randing menggunakan metode pembelajaran *direct* pada setiap pertemuan.

Setelah penerapan siklus II, kemampuan siswa mengalami peningkatan terlihat jelas dari hasil penilaian lembar observasi yang mengalami kenaikan. Hal ini dipengaruhi oleh pemahaman siswa akan materi yang diajarkan dengan metode pembelajaran *direct* yang diterapkan. Pada tahap awal pembelajaran guru menjelaskan materi ajar secara terperinci membangun keingintahuan siswa dengan bertanya dan menjawab. Hal ini dimaksudkan untuk menarik perhatian siswa laki-laki agar berminat mempelajari pembelajaran seni budaya khususnya seni tari.

Pada siklus ini didapatkan hasil yang cukup memuaskan. Proses evaluasi dimaksudkan untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan dalam penerapan pembelajaran praktek. Peneliti membagi siswa menjadi kelompok yang terdiri dari 4 orang siswa. Meskipun penyajian dilakukan dalam bentuk kelompok akan tetapi penilaian tetap dilakukan secara individu. Penilaian dilakukan dengan mengisi lembar observasi yang telah dibuat dengan mengacu pada 4 indikator minat yakni aktif, perasaan senang, konsentrasi, dan perhatian. Adapun hasil lembar observasi siklus II yang dapat disajikan peneliti adalah sebagai berikut :

NO	Komponen Aktivitas yang Diamati	Pertemuan			(%)
		I	II	III	
1	Peserta didik yang hadir pada proses pembelajaran	28	30	31	95,7
2	Peserta didik yang mengajukan pertanyaan kepada guru	6	8	9	24,7
3	Peserta didik yang menjawab pertanyaan guru / peserta didik	7	9	11	29,0
4	Peserta didik yang melakukan hal lain saat pembelajaran berlangsung	10	12	11	35,5
5	Peserta didik yang mengikuti praktek dengan sungguh-sungguh	24	25	24	78,5
6	Peserta didik yang bekerja sama dengan baik dalam praktek	23	26	25	79,6
7.	Peserta didik yang terlihat bersemangat mengikuti pembelajaran	25	25	28	83,8

Berdasarkan hasil analisis lembar observasi sebanyak 80,2 % siswa laki-laki kelas X MIPA.1 dan X MIPA.5 pada siklus II selama 3 kali pertemuan, mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya yang hanya memperoleh 42,9%.

Peningkatan yang didapatkan oleh siswa laki-laki sangat erat dengan pernyataan menurut Slameto (2013:158) yang mengatakan bahwa minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Hal ini dapat dilihat dari kesadaran siswa yang mulai belajar seni tari di rumah tanpa bimbingan guru melainkan ada

dorongan dari dalam diri sendiri. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. indikator sebagai alat pemantau yang dapat memberikan petunjuk ke arah minat. Berlandaskan teori diatas maka peneliti menemukan hasil bahwa setelah penerapan tari Ma'randing dengan metode pembelajaran *direct* awalnya siswa laki-laki tidak memiliki minat yang tinggi menjadi berminat ditandai dengan tampaknya ketertarikan terhadap tari tanpa adanya paksaan dari pihak mana pun, siswa tampak bersemangat dilihat dari gerak-gerik yang di lakukan selama proses pembelajaran berlangsung.

Untuk mengukur minat siswa laki-laki maka dibagikan angket sebagai alat untuk mengukur minat siswa yang diberikan dalam bentuk angket dengan 23 butir pertanyaan yang mengarah pada jawaban untuk dapat melihat indikator-indikator minat. Angket diberikan pada pra siklus dan pasca siklus untuk dapat melihat sejauh mana minat siswa laki-laki sebelum dan setelah siklus dilakukan. Dari hasil pemberian angket pra siklus atau sebelum tindakan menunjukkan bahwa 51,6% siswa laki-laki tidak berminat mengikuti pembelajaran seni tari sedangkan pada hasil angket yang diberikan setelah penerapan tari Ma'randing dengan metode pembelajaran *direct* menunjukkan hasil sebanyak 90,3% siswa memiliki minat yang tinggi untuk belajar seni tari.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis diatas menunjukkan bahwa penerapan tari Ma'randing dengan metode pembelajaran *direct*



mampu meningkatkan minat siswa laki-laki terhadap pembelajaran seni tari dilihat dari hasil persentase keberhasilan yang menunjukkan nilai 90,3%.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh dari penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan tari Ma'randing dengan metode pembelajaran *direct* pada pembelajaran seni tari dengan standar kompetensi mengidentifikasi keunikan gagasan dan tehnik dalam karya seni tari di wilayah nusantara mampu meningkatkan minat siswa laki-laki untuk mempelajari seni tari. Pada siklus I setelah penyajian materi ditahap awal kemudian dilanjutkan kegiatan inti dengan mendemonstrasikan tari Ma'randing sebagai bahan ajar pokok pembelajaran kemudian dipraktekkan kembali oleh siswa. Setelah melihat evaluasi akhir siswa dan mengobservasi penerapan tari Ma'randing dengan metode pembelajaran *direct* pada siklus I siswa masih belum mampumencapai hasil yang memuaskan dengan hasil acuan berdasarkan lembar observasi yang menunjukkan angka 43,5% dan pemberian angket sebelum tindakan menunjukkan sebanyak 51,6% siswa belum memiliki minat yang tinggi terhadap seni tari. Maka dilanjutkan penerapan tari Ma'randing dengan metode pembelajaran *direct* pada siklus II, Pada tahap awal peneliti mengulang materi yang belum dipahami siswa dengan mendemonstrasikan kembali gerak tari Ma'randing yang diikuti oleh siswa dan disajikan secara individu. Setelah melaksanakan siklus II

dengan menerapkan tari Ma'randing dengan metode pembelajaran *direct* dalam bentuk individu menunjukkan hasil yang berbeda dibuktikan dengan lembar observasi siklus II yang menunjukkan hasil persentase 80,2% dan pemberian angket menunjukkan sebanyak 90,3% siswa laki-laki berminat terhadap pembelajaran seni tari. Hasil ini meningkat dari hasil pemberian angket sebelum tindakan.

2. Penerapan tari Ma'randing dengan metode pembelajaran *direct* mampu meningkatkan minat siswa laki-laki terhadap pembelajaran seni tari dilihat dari hasil observasi dan angket. metode pembelajaran *direct* merupakan pembelajaran yang berpusat pada perolehan pengetahuan dari guru, guru berperan sebagai sumber informasi, pengarah, pembimbing dan penyaji materi belajar siswa dengan memadukan teknik ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan latihan. Pembelajaran ini mampu meningkatkan minat siswa untuk tertarik mempelajari seni tari karena metode pembelajaran *direct* sangat terarah dalam proses penerapannya. Untuk itu pembelajaran *direct* didesain khusus guna; a) membantu siswa mencapai hasil belajar bermakna, dan terampil sosial, b) untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan fakta secara terstruktur c) Untuk mendapatkan keterampilan kompleks yang membutuhkan ketelitian. Berlandaskan pada hal tersebut siswa dapat lebih mudah memperoleh informasi dan pengetahuan.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Agar kiranya guru dan perangkat sekolah lebih aktif dan kreatif dalam menyusun rencana pembelajaran dan proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tersampaikan kepada siswa sehingga hasil yang diinginkan dapat tercapai dan memuaskan.
2. Agar kiranya guru mampu berkreasi dan menerapkan metode dan model-model pembelajaran yang tepat agar proses pembelajaran lebih diperbaharui dan menyenangkan sehingga siswa dapat lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Agar kiranya pendidikan seni budaya mampu menjadi mata pelajaran yang dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengembangkan sikap dan kemampuan untuk berkarya dan meningkatkan kreatifitas.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. SUMBER TERCETAK

- Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : Rineka Cipta.2008. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : BumiAksara.
- Dimiyati, Mudjiono, 2013. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta:Rhineka Cipta
- Endah Sary Nur Yessy, 2015. Psikologi Pendidikan. Kota Gede,
- Hadi Sumandiyo, 2007. Kajian Tari. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher
- Syah Muhibbin, 2015 Psikologi Belajar. PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta
- Mulyani Novi, 2016, Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini. Gava Media. Yogyakarta.
- Putranto Bambang. 2015. Tips Menangani Siswa Berkebutuhan Khusus. Yogyakarta. Diva Press
- Sanjaya Wina, 2014. Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Rawamangun, Jakarta: Kencana.
- Siswanto, Suyanto, 2017. Metode Penelitian, Kualitatif dan Kuantitatif Pada Penelitian Tindakan (PTK dan PTS). Danguran, Klaten Selatan: BOSSSCRIPT
- Sugiyono, 2011. Metodologi Penelitian Administrasi, dilengkapi dengan Metode R&D. Bandung: Alfabeta.

Soedarsono R.M , 2001. Metodologi Penelitian Seni Pertunjukkan Dan Seni Rupa, Bandung: MSPI

Tirtarahardja Umar, Sulo La, 2010. Pengantar pendidikan. Jakarta: Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Yogyakarta: Parama Publishing

Triwlyanto Teguh, 2015, Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran. Sinar Grafika Offset. Jakarta.

Yulianti Dwi, 2016, Pembelajaran *Direct* Inovatif. Media Akademi. Yogyakarta.

#### B. SUMBER TIDAK TERCETAK

Dwicahyono, dicah (online) (2011) <http://dicahdwicahyono.blogspot.co.id>.

Di akses pada tanggal 12 juli 2017 pukul 20.13 wita.

Ayudhistira, debra (online) (2017) [www.makassarterkini.com](http://www.makassarterkini.com) di akses pada tanggal 12 juli 2017 pukul 21.33 wita.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

### Lembar observasi

NO	Komponen Aktivitas yang Diamati	Pertemuan			(%)
		I	II	III	
1	Peserta didik yang hadir pada proses pembelajaran				
2	Peserta didik yang mengajukan pertanyaan kepada guru				
3	Peserta didik yang menjawab pertanyaan guru peserta didik				
4	Peserta didik yang mengikuti praktek dengan sungguh-sungguh				
5	Peserta didik yang bekerja sama dengan baik dalam praktek				
6	Peserta didik yang terlihat bersemangat mengikuti pembelajaran				



## Lampiran 2

### ANGKET

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya senang belajar seni tari				
2	Saya senang saat guru hadir dan mengajar seni budaya				
3	Saya menyimak pelajaran dengan baik saat kegiatan pembelajaran seni budaya sedang berlangsung				
4	Saya bertanya saat penjelasan guru dalam pembelajaran seni budaya kurang/ tidak dapat dipahami				
5	Saya benar-benar memperhatikan setiap materi yang diajarkan				
6	Saya senang bisa menghabiskan waktu dengan belajar pembelajaran seni tari				
7	Saya aktif mengikuti pembelajaran seni budaya sesuai jadwal				
8	Saya belajar dirumah sebelum mengikuti pembelajaran seni tari				
9	Saya merasa penjelasan guru mudah dipahami				
10	Saya merasa penjelasan guru mudah dipahami				
11	Menurut saya materi pembelajaran seni tari dapat mempengaruhi kesenangan terhadap pembelajaran seni				
12	Saya merasa materi pembelajaran seni sudah sesuai dengan kebutuhan siswa				
13	Kegiatan praktek mempengaruhi perhatian saya terhadap pembelajaran seni tari				
14	Dengan guru mempraktekkan pembelajaran seni tari saya menjadi lebih tertarik pada pembelajaran seni tari				

15	Saya sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran jika bahan ajar sesuai dengan karakter saya sebagai laki-laki				
16	Dengan mengajarkan materi pembelajaran yang sesuai saya menjadi lebih fokus dalam belajar				
17	Dengan dorongan serta perhatian daaari guru saya menjadi lebih giat belajar dirumah				
18	Dengan adanya bahan ajar yang tepat saya lebi rajin mengerjakan tugas				
19	Guru menggunakan metode pembelajaran yang kreatif				
20	Saya selalu mengulang materi seni tari diluar jam mata pelajaran seni budaya				
21	Saya lebih tertarik mengikuti praktek jika bahan ajar yang diterapkan sesuai dengan karakter saya sebagai laki-laki				
22	Saya lebih bisa fokus belajar apabila proses belajar menyenangkan				
23	Belajar seni tari secara berkelompok dapat Meningkatkan minat saya dalam menari				
24	Saya senang belajar seni tari menggunakan metode pembelajaran <i>direct</i>				
25	Saya merasa belajar seni tari itu penting				

gram : X. MPA. 5

NAMA SISWA	IP	Hari / Tanggal / Jam														Keterangan																					
		Selasa <del>20-12-2017</del>							Selasa <del>27-12-2017</del>								Selasa <del>02-01-2018</del>							Selasa <del>09-12-2017</del>							Selasa <del>16-12-2018</del>						
		1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7		1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7
Alvin Sibero																																					Kedua Siswa Laki-Laki : ..... Orang Perempuan : ..... Orang Jumlah : ..... Orang
Andini Firdi																																					
Ariun																																					
Arhan Raskiawan																																					
Asmar																																					Absensi Sakit : ..... Orang izin : ..... Orang Alfa : ..... Orang
Aswara																																					
Erlangga Saputra																																					
Faham Ramli																																					
Fathul Inayah																																					Ketua Kelas
Fauziah Azizah Utami																																					
Firman																																					
Fisri																																					
Hana W																																					Wali Kelas
Hendri																																					
Hina Inayah																																					
Husni																																					
Indira																																					
Irena Inayah																																					
Jufri																																					
Kamilia																																					
Kamilia																																					
Kiki Karlina																																					
Melisa Cahyani																																					
Muh. Al Milla Poxlana																																					
Muh. Rizal																																					
Nurfarida Wulandari																																					
Nurhalifah																																					
Nurjia Kamli																																					
Rasti Rahmadani																																					
Rika																																					
Rina Oktaviana																																					
Sahabuddin																																					
Utami																																					
Rini karmila																																					
- Sakit																																					
- Izin																																					
- Tanpa Keterangan / Alfa																																					



DAFTAR HADIR SISWA DAN JURNAL MATA PELAJARAN 2017/2018

grain : X. MPA. 5

NAMA SISWA	Jp	Selasa <del>Selasa</del>							Selasa <del>Selasa</del>							Selasa <del>Selasa</del>							Selasa <del>Selasa</del>							Selasa <del>Selasa</del>							Keterangan																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													
		Tgl. 12-12-2017							Tgl. 23-12-2017							Tgl. 27-12-2017							Tgl. 03-01-2018							Tgl. 09-12-2018								Tgl. 16-12-2018																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
		1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7		1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4

**Lampiran 4**  
**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 6 JENEPONTO  
Mata Pelajaran : Seni Budaya  
Kelas /Semester : X/Genap  
Tahun Pelajaran : 2017/2018  
Materi Pokok : Seni Tari  
Alokasi Waktu : 12× 45 menit (6 x Pertemuan)

**A. Kompetensi Inti:**

Kompetensi sikap spiritual dan kompetensi sikap sosial dicapai melalui pembelajaran langsung (*direct teaching*) pada pembelajaran. Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

KI.3 Memahami, menerapkan, menganalisis, pengetahuan factual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahun yang tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab phenomena kejadian serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian

yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI.4 Mengolah, menalar dan menyaji dalam rana kongkrit dan rana abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

#### **B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)**

<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)</b>
1.1 mengidentifikasi keunikan gagasan dan tehnik dalam karya seni tari di wilayah nusantara	3.1.1 tehnik karya tari daerah setempat (nusantara) di kembangkan dalam bentuk kreasi tari.

#### **C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah dan selama pembelajaran, siswa diharapkan mampu:

1. Mendeskripsikan konsep dalam mengembangkan tari kreasi daerah setempat
2. Mendeskripsikan minat belajar melalui pembelajaran seni tari nusantara khususnya tari Ma'randing
3. Mendemostrasikan motif gerak tari kreasi daerah setempat
4. Mendemonstrasikan gerak tari kreasi daerah setempat di depan kelas

#### **D. Materi Pembelajaran**

Menyusun karya tari Ma'randing berdasar motif gerak tari : tema tari, gerak, irama

#### **E. Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran *direct* atau pembelajaran langsung

#### **F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

1. Media : Gerak tubuh manusia
2. Alat/Bahan : tameng dan kain
3. Sumber Belajar : internet, dan buku seni budaya kelas x (k-13) kementerian pendidikan dan kebudayaan 2014, internet dan buku lain yang relevan.

#### **G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

Berikut merupakan tahapan dalam pembelajaran dengan metode pembelajaran direct yang dapat dilakukan.

##### **Pertemuan 1:**

<b>RINCIAN KEGIATAN</b>	<b>WAKTU</b>
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Apersepsi (Guru bertanya “siapa yang bisa menjelaskan pengertian tari secara umum”).</li><li>• Motivasi (Memberi contoh tentang beberapa tari nusantara khususnya daerah Sulawesi Selatan)</li><li>• Pemberian Acuan :<ul style="list-style-type: none"><li>▪ (Garis besar materi tentang “gerak tari Ma’randing”)</li></ul></li><li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran</li></ul>	15 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p>	60 menit

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mengamati video yang diputar oleh guru</li> <li>- Siswa mencermati penayangan tari Ma'randing</li> <li>- Guru mencermati aktivitas dari siswa</li> </ul> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa bertanya mengenai ragam gerak tari berdasarkan penayangan video</li> <li>- Siswa bertanya mengenai makna dari ragam gerak tari Ma'randing</li> </ul> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mendemonstrasikan ragam gerak 1 dan 2 dari tari Ma'randing</li> <li>- Siswa diminta untuk mencoba menirukan ragam gerak ragam gerak 1 dan 2 dari tari Ma'randing secara perorangan</li> </ul> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa saling memberikan pendapat mengenai unsur-unsur pembangun tari Ma'randing</li> </ul> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menjelaskan mengenai ragam gerak 1 dan 2 dari tari Ma'randing</li> </ul>	



RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
Penutup <ul style="list-style-type: none"> <li>Bersama siswa menyimpulkan hasil dari pembelajaran pada pertemuan ini</li> <li>Memberikan tugas untuk berlatih secara mandiri tentang ragam gerak 1 dan 2 dari tari Ma'randing</li> </ul>	15 menit

**Pertemuan 2:**

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> <li>Apersepsi (Guru bertanya tentang materi sebelumnya).</li> <li>Motivasi (Memberi contoh tentang manfaat memahami gerak tari tradisi setempat)</li> <li>Pemberian Acuan :               <ul style="list-style-type: none"> <li>(Garis besar materi tentang “tari Ma'randing”)</li> </ul> </li> <li>Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	15 menit
Kegiatan Inti <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mencermati gerak yang didemonstrasikan guru</li> </ul>	60 menit

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mencermati aktivitas dari siswa</li> </ul> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa bertanya mengenai ragam gerak tari</li> <li>- Siswa bertanya mengenai makna dari ragam gerak tari</li> </ul> <p>Ma'randing</p> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mendemonstrasikan ragam gerak 3 dan 4 dari tari</li> </ul> <p>Ma'randing</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa diminta untuk mencoba menirukan ragam gerak 3 dan 4 dari tari Ma'randing</li> </ul> <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa saling memberikan pendapat mengenai ragam gerak 3 dan 4 dari tari Ma'randing</li> </ul> <p>Mengomunikasikan</p> <p>Siswa menjelaskan mengenai ragam gerak 3 dan 4 dari tari Ma'randing</p>	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama siswa menyimpulkan hasil dari pembelajaran pada pertemuan ini</li> </ul>	15 menit

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan tugas untuk berlatih secara mandiri tentang ragam gerak 3 dan 4 dari tari Ma'randing</li> </ul>	

**Pertemuan 3:**

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Apersepsi (Guru bertanya “siapa yang bisa menjelaskan keunikan gerak tari Ma'randing”).</li> <li>Orientasi (guru mendemonstrasikan semua ragam gerak tari Ma'randing)</li> <li>Motivasi (Mengingatkan tentang manfaat mempelajari gerak tari Ma'randing)</li> <li>Pemberian Acuan : <ul style="list-style-type: none"> <li>(Garis besar materi tentang “praktek gerak tari Ma'randing”)</li> </ul> </li> <li>Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	15 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mencermati pendemonstrasian guru tari Ma'randing</li> <li>Guru mencermati aktivitas dari siswa</li> </ul>	60 menit

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa bertanya mengenai teknik gerak tari Ma'randing</li> <li>- Siswa saling bertanya mengenai makna dari gerak tari Ma'randing</li> </ul> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mendemonstrasikan gerak tari Ma'randing</li> <li>- Siswa diminta untuk menirukan secara lengkap gerak tari Ma'randing</li> </ul> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa berdiskusi mengenai makna keseluruhan dari ragam gerak tari Ma'randing</li> </ul> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menjelaskan mengenai keseluruhan gerak tari Ma'randing</li> </ul>	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama siswa menyimpulkan pembelajaran mengenai tari Ma'randing</li> <li>• Memberikan tugas untuk belajar secara mandiri.</li> </ul>	15 menit

## **H. Penilaian**

### **a. Teknik Penilaian:**

Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan

Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja/ Praktik

### **b. Bentuk Penilaian :**

Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik

Jenepono, 05 Desember 2017

Mengetahui

Kepala SMA Negeri 6Jenepono,

**Muhammad Syukur,S.Pd**

NIP. 19690312 199412 1 004

## Lampiran 5

### Dokumentasi



*Peneliti menjelaskan materi seni tari  
(Dokumentasi irmawati syam:2017)*



*Peneliti membagi siswa menjadi kelompok  
(Dokumentasi Irmawati Syam:2017)*





*Peneliti memberi pemanasan kepada siswa  
sebelum memulai praktek pembelajaran seni tari  
(dokumentasi Irmawati Syam:2017)*



*Peneliti mendemonstrasikan tari Ma'randing  
(dokumentasi Irmawati Syam:2017)*



*Siswa duduk berkelompok bersiap untuk menari  
(dokumentasi Irmawati Syam:2018)*



*Siswa menampilkan tari Ma'randing secara berkelompok  
(dokumentasi Irmawati Syam:2017)*





*Siswa bersama-sama menarikan tari Ma'randing  
(dokumentasi Irmawati Syam: 2018)*



*Peneliti membimbing siswa selama praktek pembelajaran tari Ma'randing  
(dokumentasi Irmawati Syam: 2018)*





*Siswa menampilkan tari Ma'randing yang dinilai secara individu  
(dokumentasi Reza:2018)*



*Pembagian angket setelah pembelajaran dilakukan  
(dokumentasi Reza:2018)*



*Tari Ma'randing yang dibawakan secara individu  
(dokumentasi Reza:2018)*



*Proses pemberian angket kepada siswa  
(dokumentasi Reza:2018)*



## **RIWAYAT HIDUP**



Mustika Rahayu, lahir pada tanggal 21 februari 1995 di kabupaten Jeneponto Sulawesi Selatan. Penulis adalah anak sulung dari 4 bersaudara dari pasangan Mustafa dan Muliana. Pada tahun 2001 penulis masuk dibangku Sekolah Dasar Negeri 29 Sapaloe dan lulus pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kelara dan lulus pada tahun 2009. Pada tahun 2009 pula penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Kelara dan lulus pada tahun 2012. Pada tahun 2013 peneliti mengikuti seleksi masuk Perguruan Tinggi yang lulus pada jalur mandiri dan mendapatkan beasiswa S1 (Bidikmisi) di Prodi Pendidikan Sendratasik FSD UNM. Saat menjadi mahasiswa penulis aktif mengikuti berbagai lembaga kemahasiswaan diantaranya HMPS Sendratasik dan Teater kampus FSD UNM. Berkat kuasa ALLAH SWT dan dukungan dari keluarga serta teman-teman akhirnya penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul “UPAYA MENINGKATKAN MINAT SISWA LAKI-LAKI TERHADAP PEMBELAJARAN SENI TARI MELALUI TARI MA’RANDING DENGAN METODE DIRECT DI KELAS X SMAN 1 KELARA”.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung Jalan Mallengkeri, Makassar 90224  
Email: fsd@unm.ac.id

Makassar, 14 Maret 2018

Nomor : 581/UN36.21.2/PP/2018

Lamp. : -

Hal. : Permohonan Pembimbing/Konsultan Skripsi

Yth. : 1. Dr.Hj.Heriyati Yatim,M.Pd

2. Andi Ihsan,S.Sn.,M.Pd

Di

Makassar

Dengan hormat,

Kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu kiranya berkenan menjadi pembimbing /konsultan skripsi dari mahasiswa:

Nama : Mustika Rahayu

NIM : 13820420009

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Minat Siswa Laki-Laki terhadap Pembelajaran Seni Tari melalui Tari Ma'randing dengan Metode Pembelajaran Direct di Kelas X SMAN 1 Kelara.

Atas kesediaan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi,  
  
**Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd**  
NIP. 19611103 198903 2 001

\*Coret yang tidak perlu

Tanda tangan

1. Dr.Hj.Heriyati Yatim,M.Pd

Bersedia / ~~Tidak bersedia~~\* (.....)

2. Andi Ihsan,S.Sn.,M.Pd

Bersedia / ~~Tidak bersedia~~\* (.....)



KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Nomor : 582/UN36.21/HK/2018

Tentang

PENGANGKATAN KOMISI PEMBIMBING

MUSTIKA RAHAYU

Program Studi Pendidikan Sendratasik

DEKAN FAKULTAS SENI DAN DESAIN

- Membaca : Permohonan Pengesahan Susunan Komisi Pembimbing bagi Mahasiswa.
- Menimbang : a. Bahwa untuk memperlancar Penulisan Skripsi bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya maka dianggap perlu mengangkat Komisi Pembimbing.  
b. Bahwa maksud tersebut pada sub a di atas, perlu menerbitkan Surat Keputusannya.
- Mengingat : 1. UUD 1945 Pasal 4 ayat (1)  
2. Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1974  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999  
5. Keputusan Presiden Nomor 93 Tahun 1999

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Pertama : Mahasiswa yang namanya **Mustika Rahayu / NIM 1382042009** Program Studi Pendidikan Sendratasik, telah memenuhi semua persyaratan pengajuan rencana skripsi dengan judul: **Upaya meningkatkan Minat Siswa Laki-Laki terhadap Pembelajaran Seni Tari melalui Tari Ma'randing dengan Metode Pembelajaran Direct di Kelas X SMAN 1 Kelara.**
- Kedua : Susunan Komisi Pembimbing Mahasiswa tersebut terdiri dari:  
1. Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd (Pembimbing I)  
2. Andi Ihsan, S.Sn., M.Pd (Pembimbing II)
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya.
- Keempat : Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini dapat diperbaiki sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Makassar  
Pada tanggal : 14 Maret 2018  
Dekan

Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum  
NIP. 19630121 198903 2 001

Tembusan:

1. Rektor Universitas Negeri Makassar
2. Ketua Prodi Sendratasik
3. Penasehat Akademik Mahasiswa yang bersangkutan
4. Pembimbing I
5. Pembimbing II
6. Kasubag Pendidikan FSD UNM





KARTU KONSULTASI KARYA AKHIR  
(PROPOSAL DAN SKRIPSI)

Nama Mahasiswa/NIM

: Muslika Rahayu

Judul

: Upaya meningkatkan minat siswa laki-laki terhadap pembelajaran seni tari melalui tari Ma'randing dengan metode pembelajaran direct di kelas XII SMAN 1 Kelara.

Pembimbing

1. Dr Hj Heriyati Yatim. M.Pd
2. Andi Iksan S.Sn M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
1	13-6-2017	- Latar belakang dikebutri - R. Masrullah di kelas - Kerangka teori - Daftar pustaka - Bab III tentang analisis data	
2.		Judul dan bab Belah	
3.		Judul dan bab Belah	
4.		Latar belakang, Indikator Kajian pustaka	
5.	Selasa 29/08/2017	Sumber dan kutipan	
6.	Rabu, 30/08/2017		

Disetujui Pembimbing I

Dr Hj Heriyati Yatim M.Pd

Makassar, .....  
Disetujui Pembimbing II

Andi Iksan S.Sn M.Pd



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung Jalan Mallengkeri, Makassar 90224  
Email: fsd@unm.ac.id

Makassar, 25 September 2017

Nomor : 1811/UN36.21.2/PP/2017  
Lampiran : 1 (satu) Eksamplar Proposal  
Perihal : Ujian Proposal  
Yth.:  
1. Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd  
2. Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd  
3. Andi Ikhsan. S.Sn., M.Pd  
4. Dr. Hj. A. Padalia M.Pd

di Makassar

Dengan hormat, kami mengundang Saudara untuk menguji Mahasiswa Prodi Pend. Sendratasik

No	Nama Mahasiswa / NIM	Panitia Ujian
1.	<b>Mustika Rahayu/ 1382042009</b>	1. Ketua : Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd
		2. Pembimbing 1 : Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd
		3. Pembimbing 2 : Andi Ikhsan. S.Sn., M.Pd
		4. Penguji 1 : Dr. Hj. A. Padalia M.Pd

Yang akan dilaksanakan Insya Allah :

Hari / tanggal : Kamis, 28 September 2017  
Waktu : 13.00 Wita  
Tempat : Ruang Rapat FSD  
Judul : Upaya Meningkatkan Minat Siswa Laki-laki Terhadap Pembelajaran Seni Tari Melalui Tari Ma'Randing Dengan Metode Pembelajaran Direct Di Kelas XII Di SMAN 1 Kelara.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Ketua Panitia  
Prodi pend. Sendratasik

**Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd**  
NIP 19611103 198903 2 001





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
**FAKULTAS SENI DAN DESAIN**

Alamat: Kampus UNM Parangtambung Jalan Mallengkeri, Makassar 90224  
Website: fsd.unm.ac.id - Email: fsd@unm.ac.id

Makassar, 23 Januari 2018

Nomor : 113/UN36.21/LT/2018  
Lamp. : 1 (satu) Eks. Proposal  
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian

Yth. : Gubernur Prov. Sulawesi Selatan  
c.q. Kepala UPT P2T BKMPD Prov. Sulawesi Selatan .

Di  
Makassar

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak bahwa dalam rangka penyelesaian studi Mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar :

Nama : **Mustika Rahayu**  
NIM : 1382042009  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Kami mohon mahasiswa tersebut diizinkan untuk mengadakan penelitian di Jeneponto.  
Untuk memperoleh data penelitian yang berjudul :

**Upaya Meningkatkan Minat Siswa Laki-Laki terhadap Pembelajaran Seni Tari melalui Tari Ma'randing dengan Metode Pembelajaran Direct di Kelas X SMA Negeri 1 Kelara Kabupaten Jeneponto.**

Atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan,  
  
Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum  
NIP.19630121 198903 2 001  


Tembusan :

1. Ketua Program Studi Pend. Sendratasik
2. Mahasiswa yang bersangkutan



1 2 0 1 8 1 9 1 4 2 0 7 3 7

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 700/S.01/PTSP/2018  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

KepadaYth.  
Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sulsel

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Seni dan Desain UNM Makassar Nomor : 113/UN36.21/LT/2018 tanggal 23 Januari 2018 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **MUSTIKA RAHAYU**  
Nomor Pokok : 1382042009  
Program Studi : Pend. Sendratasik  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
Alamat : Jl. Mallengkeri Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" UPAYA MENINGKATKAN MINAT SISWA LAKI-LAKI TERHADAP PEMBELAJARAN SENI TARI MELALUI TARI MA RANDING DENGAN METODE PEMBELAJARAN DIRECT DI KELAS X SMA NEGERI 2 KELARA KABUPATEN JENEPONTO "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **24 Januari s/d 24 Februari 2018**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada tanggal : 23 Januari 2018

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU  
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



**A. M. YAMIN, SE., MS.**

Pangkat : Pembina Utama Madya  
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth  
1. Dekan Fak. Seni dan Desain UNM Makassar di Makassar;  
2. Peringgal.

SIMAP PTSP 23-01-2018



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://p2tbkpmmd.sulselprov.go.id> Email : [p2t\\_provsulsel@yahoo.com](mailto:p2t_provsulsel@yahoo.com)  
Makassar 90222







PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENDIDIKAN**

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Tamalanrea Makassar Telepon 585257, 586083, Fax 584959 Kode Pos. 90245

Makassar, 25 Januari 2018

Nomor : 070/007 /FAS.3/DISDIK  
Lampiran :  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala SMA NEGERI 2 JENEPONTO  
di  
Tempat

Dengan hormat, berdasarkan surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan No. 700/S.01/PTSP/2018 Tanggal, 23 Januari 2018 Perihal Izin Penelitian oleh Mahasiswa Tersebut dibawah ini :

Nama : MUSTIKA RAHAYU  
Nomor Pokok : 1382042009  
Progran Studi : Pend. Sendratasik  
Pekerjaan / Lembaga : Mahasiswa (S1)  
Alamat : Jl. Mallengkeri Makassar

Yang bersangkutan bermaksud untuk melakukan penelitian di **SMA NEGERI 2 JENEPONTO** dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul :

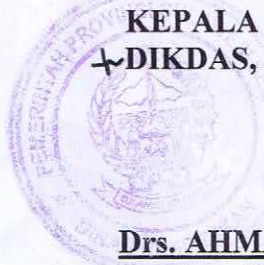
**"UPAYA MENINGKATKAN MINAT SISWA LAKI-LAKI TERHADAP PEMBELAJARAN  
SENI TARI MELALUI TARI MA RANDING DENGAN METODE PEMBELAJARAN  
DIRECT DI KELAS X SMA NEGERI 2 KELARA KABUPATEN JENEPONTO"**

**Pelaksanaan : Tanggal 24 Januari s.d 24 Februari 2018**

Pada Prinsipnya kami menerima dan menyetujui kegiatan tersebut, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n **KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
KEPALA BIDANG FASILITASI PAUD,  
+ DIKDAS, DIKMAS DAN DIKTI**



*[Handwritten signature]*

**Drs. AHMAD FARUMBIAN, M.Pd.**  
Pangkat: Pembina Tk.I  
NIP : 19600829 198710 1 002

Tembusan :

1. Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sulsel (sebagai laporan)
2. Peringal





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN

**SMA NEGERI 6 JENEPONTO**

Alamat : Jln. Pahlawan Tolo Kec. Kelara Kab. Jeneponto Telp. 2425296

**SURAT IZIN PENELITIAN**

Nomor : 420.3/ 06 /UPT.SMA.6/MN/X/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **RUDIANTO, S.Pd**  
NIP : 19730409 200212 1 006  
Pangkat/ Gol : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : **SMA NEGERI 6 JENEPONTO**

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : **MUSTIKA RAHAYU**  
Nomor Pokok : 1382042009  
Program Studi : Pend. Sendratasik  
Universitas : Universitas Muslim Indonesia (UNM)

Untuk melakukan Penelitian di SMA Negeri 6 Jeneponto, dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

“Upaya meningkatkan minat siswa laki-laki terhadap pembelajaran Seni Tari melalui Tari Ma’randing dengan metode pembelajaran direct di kelas X SMA NEGERI 6 Jeneponto.

Adapun waktu Penelitianakan disesuaikan dengan Unit yang bersangkutandengan catatan hasil penelitian dikumpulkan ke Unit SMA tempat meneliti sebagai bahan Evaluasi.

Demikian surat izin Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Jeneponto, 11 Januari 2018  
Kepala Sekolah

**RUDIANTO, S.Pd**

Nip. 19730409 200212 1 006

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Upaya Meningkatkan Minat Siswa Laki-Laki terhadap Pembelajaran Seni Tari Melalui Tari Ma'randing dengan Metode Pembelajaran *Direct* di Kelas X SMA Negeri 1 Kelara.

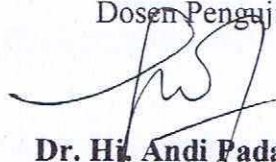
Atas Nama Mahasiswa

Nama : Mustika Rahayu  
Nim : 1382042009  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Fakultas : Seni dan Desain

Setelah diperiksa dan diteliti, dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk mengadakan penelitian.

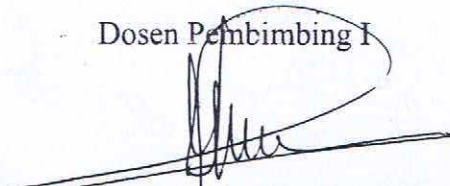
Makassar, 23 Januari 2018

Dosen Penguji



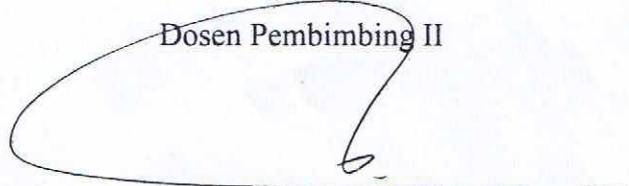
**Dr. Hj. Andi Padalia M.Pd**  
NIP. 19591008 198702 2 001

Dosen Pembimbing I



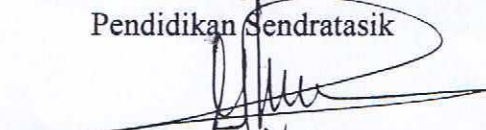
**Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd**  
NIP. 19611103 198903 2 001

Dosen Pembimbing II



**Andi Ihsan, S.Sn, M.Pd**  
NIP. 19730814 200501 1 002

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Sendratasik



**Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd**  
NIP. 19611103 198903 2 001





PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS SENI DAN DESAIN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Kampus FSD Parangtambung, Jln. Dg. Tata/ Malengkeri Tlp. 0411-888524/Fax.0411-888524

**SURAT KETERANGAN BEBAS PEMINJAMAN**

NOMOR.011/PERPUS.FSD/...../20.18.....

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mustika Rahayu  
Nim : 1382042009  
Prog. Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Alamat : Jl Sultan Alauddin 3

Telah bebas dari peminjaman buku pada perpustakaan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dan telah memberikan sumbangan sebesar Rp. 25.000,- untuk pengembangan perpustakaan Fakultas Seni dan Desain. Keterangan ini diberikan kepadanya untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar. 24 - 01 - 2018

Pengelola Perpustakaan,



SRI RAHAYU ISWARI, S.Pd

**Catatan:**

**Dibuat 3 rangkap masing-masing**

1. Jurusan
2. Perpustakaan
3. Mahasiswa ybs



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung Jalan Mallengkeri, Makassar 90224  
Email: fsd@unm.ac.id

KARTU KONSULTASI KARYA AKHIR  
(PROPOSAL DAN SKRIPSI)

Nama Mahasiswa/NIM : Mustika Rahayu  
Judul : Upaya meningkatkan minat siswa laki-laki terhadap Pembelajaran seni tari melalui tari Ma'randing dengan metode pembelajaran direct di kelas X SMAN 1 Kelapa.  
Pembimbing : 1. Dr. H. Heriyati Yatim M.Pd  
2. Andi Insan, S.Sn. M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
1	31-1-2018	1. Kuliah R. M. 2. Pembahasan Bab II (tipe pustaka) 3. Pembahasan kerangka	
2	05-02-2018	- Pembahasan - RM 2 - Perjelas Kesimpulan - Metode yg digunakan - Seharusnya & pembuatnya - dan pemb. tari tsb	
3	06-02-2018	Abstrak Daftar Pustaka Perbalkan hasil Penelitian	
4	07-02-2018	Abstrak & perjelas	

Disetujui Pembimbing I

Makassar, .....  
Disetujui Pembimbing II





**KARTU KONSULTASI KARYA AKHIR  
(PROPOSAL DAN SKRIPSI)**

Nama Mahasiswa/NIM :

Judul :

Pembimbing : 1.

2.

No.	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
1.	Senin/12-2-2018	Hasil Penelitian	
2.	Rabu/14-2-2018	Hasil Penelitian	

Disetujui Pembimbing I

Makassar, .....  
Disetujui Pembimbing II





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung Jalan Mallengkeri, Makassar 90224

Email: fsd@unm.ac.id

Makassar, 21 Februari 2018

Nomor : 352/UN36.21/DL/2018  
Lampiran : 1 (satu) Eksampul Skripsi  
Perihal : Ujian Sarjana Lengkap (\$kripsi)  
Yth. : 1. Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum  
2. Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd  
3. Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd  
4. Andi Ikhsan, S.Sn., M.Pd  
5. Dr. A. Padalia, M.Pd  
6. Rahma S.Pd,M.Sn

Di Makassar

Dengan hormat, kami mengundang Saudara untuk menguji Mahasiswa Prodi Pendidikan Sendratasik

No.	Nama Mahasiswa / NIM	Panitia Ujian
1.	<b>Mustika Rahayu / 1382042009</b>	1. Ketua Panitia : Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum
		2. Sekretaris : Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd
		3. Konsultan I : Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd
		4. Konsultan II : Andi Ikhsan, S.Sn., M.Pd
		5. Penguji I : Dr. A. Padalia, M.Pd
		6. Penguji II : Rahma S.Pd,M.Sn

Yang akan dilaksanakan Insya Allah :

Hari / tanggal : Jumat, 23 Februari 2018  
Waktu : 10.00 Wita  
Tempat : Ruang Rapat FSD  
Judul : Upaya Meningkatkan Minat Siswa Laki-Laki Terhadap Pembelajaran Seni Tari  
Melalui Tari Ma'randing dengan Metode Pembelajaran Direct di Kelas X  
SMAN 1 Kelara

Atas perhatian dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan, 23 Februari 2018



Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum  
NIP 19630121 198903 2 001

Tembusan :

1. Ketua Prodi Pendidikan Sendratasik
2. Mahasiswa yang bersangkutan